



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum SKPD

Dinas Kelautan Dan Perikanan Kalimantan Barat dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 162 Tahun 2001 tanggal 13 April 2001. Pembangunan Kelautan dan Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat secara umum merupakan bagian tidak terpisahkan dari Program Pembangunan Nasional dimana sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan yang cukup penting dalam menggerakkan roda perekonomian daerah.

Dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pembangunan pada sektor Kelautan dan Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat sejalan dengan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional yang kemudian secara hierarkis dituangkan kedalam kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan di daerah maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga Provinsi dan urusan pembantuan yang di berikan oleh Pemerintah di bidang kelautan dan perikanan.

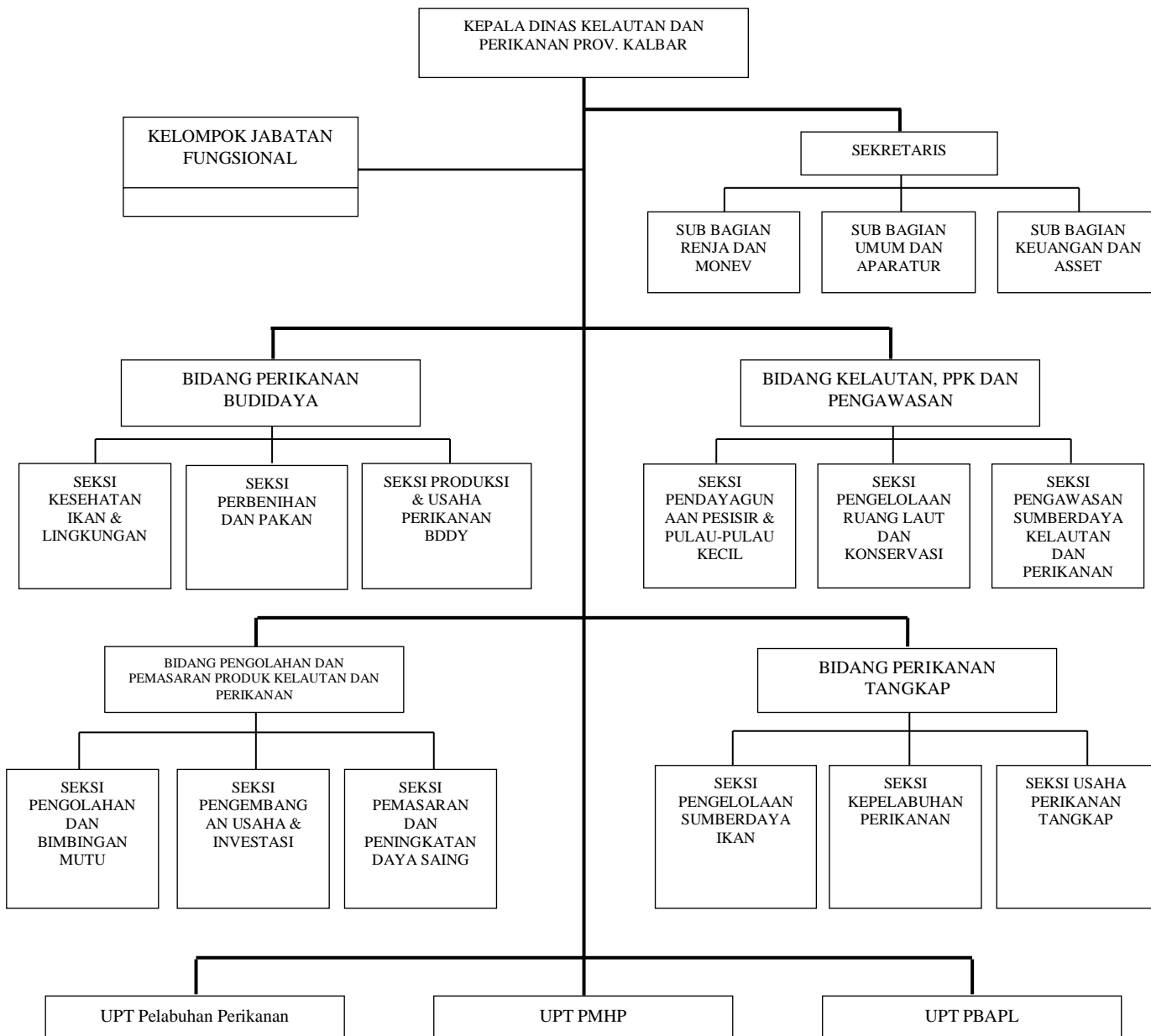
Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat tertuang dalam Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan.

B. Bagan Struktur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan UPTD

Bagan struktur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini *(sesuai perda no. 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat)*

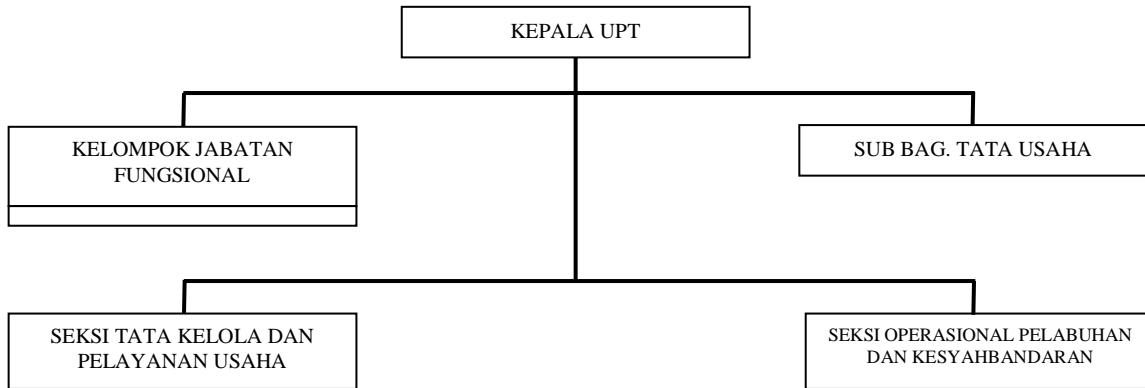


Tabel. 1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALBAR
 (Sesuai Pergub Nomor 114 Tahun 2016)

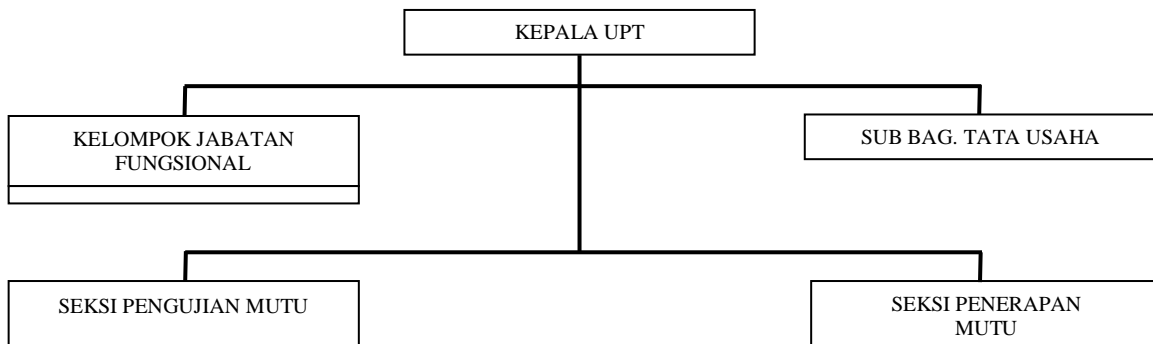




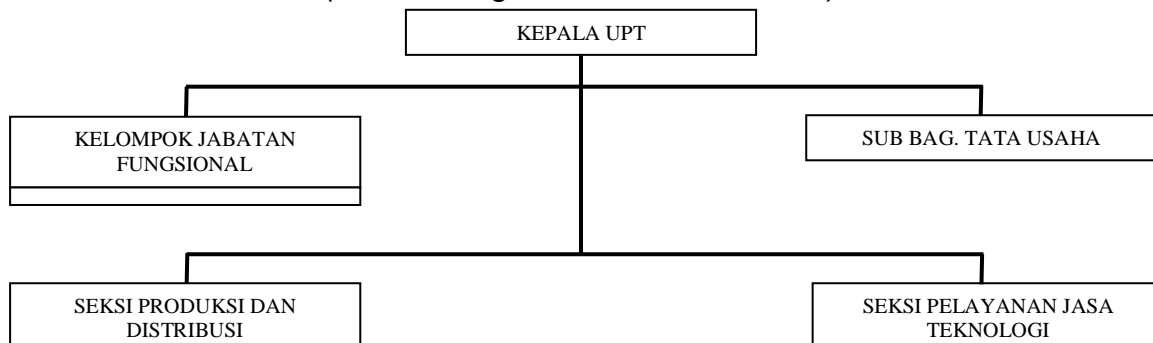
STRUKTUR ORGANISASI UPT PELABUHAN PERIKANAN
(Sesuai Pergub No. 89 Tahun 2017)



STRUKTUR ORGANISASI UPT PENERAPAN MUTU HASIL PERIKANAN (UPT - PMHP)
(Sesuai Pergub No. 90 Tahun 2017)



STRUKTUR ORGANISASI UPT PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN LAUT (UPT PBAPL)
(Sesuai Pergub No. 91 Tahun 2017)





C. Gambaran Umum SKPD

1. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 114 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 114 Tahun 2016 dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dijelaskan diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagaimana berikut :

- Tugas : Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan.

- Fungsi :

 - Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan, serta kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, dan pengawasan ;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan, serta kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, dan pengawasan;
 - Pengkoordinasian dan pembinaan teknis di bidang kelautan dan perikanan ;
 - Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan;
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kelautan dan perikanan;
 - Pelaksanaan administrasi Dinas Kelautan dan Perikanan ;
 - Pelaksanaan fungsi lain dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Gubernur di bidang kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan.



2. Tugas Pokok dan Fungsi UPT SKPD

a. UPT Pelabuhan Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 89 Tahun 2017 dalam menyelenggarakan tugas Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tugas

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan di bidang pelabuhan perikanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- 1) Penyusunan program kerja UPT Pelabuhan Perikanan;
- 2) Perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan aparatur, umum, pengelolaan keuangan dan asset di lingkungan UPT Pelabuhan Perikanan;
- 3) Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang tata kelola dan pelayanan usaha;
- 4) Pelaksanaan kegiatan teknis operasional pelabuhan dan kesyahbandaran;
- 5) Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan (sandar dan tambat labuh) kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan di pelabuhan perikanan;
- 6) Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
- 7) Pelaksanaan pemeriksaan log book, pelayanan bongkar muat produk perikanan;
- 8) Pelaksanaan pengawasan pelayanan penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- 10) Pelaksanaan pelayanan tugas kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- 11) Pelaksanaan pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana pelabuhan perikanan;
- 12) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, perkarantina ikan, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- 13) Pelaksanaan tugas lain yang berhubungan dengan bidang pelabuhan perikanan yang diserahkan oleh Kepala Dinas.



b. UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 90 Tahun 2017 dalam menyelenggarakan tugas UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tugas

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis tertentu di bidang pengujian dan penerapan mutu produk perikanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- a. Penyusunan program kerja UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan;
- b. Perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan aparatur dan umum, pengelolaan keuangan dan aset di lingkungan UPT Penerapan mutu Hasil Perikanan;
- c. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang pengujian mutu hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang penerapan mutu hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan kegiatan teknis di bidang keamanan pangan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan kegiatan teknis menguji ketelitian dan kecermatan pekerjaan laboratorium;
- g. Pelaksanaan kegiatan teknis pengujian ketelitian dan kecermatan pekerjaan laboratorium;
- h. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas di bidang pengujian dan penerapan mutu produk perikanan;
- i. Pelaksanaan tugas lain di bidang penerapan mutu hasil perikanan yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

c. UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 91 Tahun 2017 dalam menyelenggarakan tugas Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tugas

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis tertentu di bidang perikanan budidaya air payau dan laut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- a. Penyusunan program kerja UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut



- b. Perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan aparatur, umum, pengelolaan keuangan dan asset di lingkungan UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut;
- c. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang produksi dan distribusi;
- d. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan jasa teknologi;
- e. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional di bidang penyediaan induk dan benih unggul ikan air payau dan laut yang bersertifikasi;
- f. Pelaksanaan kegiatan teknis penerapan hasil pengembangan aplikasi teknologi budidaya ikan air payau dan laut;
- g. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional pelayanan pelayaran pengujian laboratorium secara mikrobiologis, organoleptik, kimia dan fisika terhadap kualitas air dan lingkungan budidaya ikan air payau dan laut;
- h. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional penyediaan induk unggul ikan air payau dan laut dalam rangka menunjang kegiatan unit pembenihan ikan air payau dan laut;
- i. Pelaksanaan pelayanan teknis perbenihan dan budidaya air payau dan laut;
- j. Pelaksanaan pelayanan teknis sertifikasi mutu benih ikan air payau dan laut;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas di bidang Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut;
- l. Pelaksanaan tugas lain di bidang perikanan budidaya air payau dan laut yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Jumlah pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2019 berjumlah 141 orang yang terdiri dari 99 orang berjenis kelamin laki-laki dan 42 orang berjenis kelamin perempuan dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 2. Jumlah SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan prov. Kalbar berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, serta Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional TA. 2019

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL		PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL		STRUKTURAL/FUNGSIONAL	JUMLAH PERSONIL	
S3	-	-	Pembina Utama	-	-	Esselon I/b	-	-
S2	16	Org	Pembina Utama Madya	-	-	Esselon II/a	1	Org
S1/DIV	61	Org	Pembina Utama Muda	1	Org	Esselon II/b	-	-
DIPLOMA III	16	Org	Pembina Tingkat I	5	Org	Esselon III/a	5	Org
DIPLOMA II	-	Org	Pembina	9	Org	Esselon III/b	3	Org
SMA/SMK	42	Org	Penata Tingkat I	39	Org	Esselon IV/a	22	Org
SMP	3	Org	Penata	10	Org	Esselon IV/b	-	Org
SD	3	Org	Penata Muda Tingkat I	27	Org	Fungsional Widyaiswara	-	-
			Penata Muda	7	Org	Fungsional Auditor	-	-
			Pengatur Tingkat I	25	Org	Fungsional Kepegawaian	-	-
			Pengatur	11	Org	Fungsional Arsiparis	-	-
			Pengatur Muda Tingkat I	3	Org	Dokter	-	-
			Pengatur Muda	-	Org	Bidan/Perawat	-	-
			Juru	4	Org	Fungsional Pranata Komputer	-	-
						Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan	6	Org
						Fungsional Umum /Pelaksana	104	Org
JUMLAH	141	Org	JUMLAH	141	Org	JUMLAH	141	Org

Sumber: DUK Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

Adapun daftar pegawai per golongan, per jabatan dan per tingkat pendidikan secara rinci Tahun 2019 sebagaimana *terlampir*.

E. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk mendukung penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan, telah tersedia gedung kantor dengan luas yang memadai namun kualitas gedung perlu ditingkatkan, adapun perlengkapan dan kondisinya masih baik (struktur gedung mengalami perubahan/penurunan), berikut sarana dan prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan:



Tabel 3. Data Inventaris Asset

No.	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH AKHIR Desember 2019		KONDISI
		Jumlah		
		Barang	Nilai (Rp.)	
1	2	3	4	5
1	TANAH (KIB A)	18	669.330.735	Baik
2	PERALATAN DAN MESIN (KIB B)	878	17.448.345.332	Baik
3	GEDUNG DAN BANGUNAN (KIB C)	42	7.104.473.349	Baik
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN (KIB D)	7	706.712.355	Baik
5	ASET TETAP LAINNYA (KIB E)	8	104.438.872	Baik
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KIB F)	-	-	
	Jumlah	953	26.033.300.643	

Sumber data : Data Sementara Daftar Inventaris 2019



BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

A. Visi dan Misi Gubernur Kalimantan Barat

Program dan Kegiatan perangkat daerah merupakan manifestasi atas visi, misi, dan program kerja Gubernur, sehingga perencanaan pembangunan daerah lima tahunan perangkat daerah harus disusun selaras dengan visi dan misi gubernur terpilih periode 2018 – 2023 serta mengacu pada agenda dan prioritas pembangunan nasional.

Sebagaimana tertuang pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2023, Visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018 - 2023 adalah :

TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT MELALUI PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa 5 (lima) tahun yang akan datang kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat akan fokus pada percepatan pembangunan infrastruktur seperti membuka keterisolasian kawasan dengan menambah panjang jalan (membangun jalan baru), membangun jembatan, meningkatkan kualitas jalan yang sudah ada, mendorong percepatan pembangunan pelabuhan samudera, mendorong peningkatan produksi listrik untuk meningkatkan rasio elektrifikasi serta untuk menopang program hilirisasi (industrialisasi), menambah pasokan air bersih, memperluas ruang terbuka hijau, dan lain-lain. Bersamaan dengan itu, juga akan dilakukan perbaikan tata kelola pemerintahan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik.

Percepatan pembangunan infrastruktur dan perbaikan tata kelola pemerintahan akan menjadi landasan utama bagi keseluruhan pelaksanaan program pembangunan yang hasil akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan rakyat, yaitu rakyat yang mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, hidup dalam lingkungan masyarakat yang agamis, demokratis, berbudaya, bermoral serta dalam suasana yang aman dan damai. Kesejahteraan rakyat seperti ini akan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan, dalam kelembagaan,



pranata, dan nilai-nilai yang melandasi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut, maka **MISI** pembangunan Provinsi Kalimantan Barat yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. **Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur**, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, menambah ruang terbuka hijau, membangun pelabuhan samudra, dan meningkatkan kapasitas pelabuhan udara agar bisa didarati jenis pesawat berbadan besar, yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan untuk membantu peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.
2. **Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas dengan prinsip-prinsip *Good Governance***, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan internal, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut. Selanjutnya untuk mengurangi rentang kendali pemerintahan maka akan diwujudkan melalui pemekaran daerah yaitu dalam jangka pendek terbentuknya Provinsi di bagian timur Kalimantan Barat, yaitu Provinsi Kapuas Raya beserta pemekaran Kabupaten Sambas, Sanggau, Ketapang, dan Kapuas Hulu dan dalam jangka panjang terbentuknya Provinsi di bagian selatan Kalimantan Barat, yaitu Provinsi Ketapang (Tanjungpura).
3. **Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif**, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. **Mewujudkan masyarakat sejahtera**, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan.



5. **Mewujudkan masyarakat yang tertib**, yaitu dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni antar kelompok, etnis, agama, dan wilayah.
6. **Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan**, yaitu dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi.

B. Tujuan & Sasaran Jangka Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalbar Tahun 2018 – 2023

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 sampai dengan 5 tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealistik – mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi baik dan berhasil ;
2. Jangkauan jauh kedepan – dicapai dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun sebagaimana yang ditetapkan oleh suatu organisasi;
3. Abstrak - belum tergambar dalam angka (kualitatif), upaya pencapaian tujuan dapat berlangsung terus menerus/ berkesinambungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat menetapkan **TUJUAN berdasarkan Misi ke-4 "Mewujudkan Masyarakat Sejahtera"** sebagai berikut :

1. Terwujudnya kedaulatan pangan sektor kelautan dan perikanan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Perikanan
3. Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan Terwujudnya pengelolaan sumberdaya kelautan perikanan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan. Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumberdaya Kelautan dan Perikanan. **Sasaran Pembangunan Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :**



1. Meningkatkan Produksi Dan Pendapatan Nelayan Dengan Mendorong Tumbuh Berkembangnya Investasi dan Usaha Perikanan Tangkap Provinsi Kalbar Secara Lestari Dan Berkelanjutan
2. Meningkatkan Pelayanan dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalbar
3. Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Pembudidaya Ikan Dengan Mendorong Tumbuh Berkembangnya Investasi Dan Usaha Perikanan Budidaya Provinsi Kalbar Secara Lestari Dan Berkelanjutan
4. Meningkatkan Pelayanan Dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Budidaya Air Payau Dan Laut Provinsi Kalbar
5. Peningkatan Konsumsi Ikan dan Daya Saing Produk Hasil Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalbar di Pasar Global
6. Meningkatkan Pelayanan dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Penerapan Mutu Hasil Perikanan Provinsi Kalbar
7. Melindungi dan menjaga kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan agar lestari dan berkelanjutan serta Melindungi hak ulayat dan mendorong kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta untuk memberikan jaminan dan kepastian hukum bagi pelaku usaha dan stake holder Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalbar
8. Peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap per uu yang berlaku dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengawasan terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan kalbar agar tetap lestari dan berkelanjutan

C. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalbar

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “teknik” yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Strategi pengelolaan dan pemanfaatan urusan kelautan dan perikanan diarahkan kepada peningkatan produksi dan daya saing komoditas produk hasil perikanan secara lestari dan berkelanjutan yang berdampak terhadap meningkatnya konsumsi ikan pada masyarakat Kalbar per kapita per tahun, meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan; nelayan, pembudidaya ikan, pengolah serta pemasar komoditas produk hasil perikanan dan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dari sektor kelautan dan perikanan.



Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas nelayan yang didukung teknologi informasi terpadu dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung perikanan tangkap;
2. Penggunaan benih dan induk unggul yang didukung penerapan teknologi, produksi pakan dan lingkungan perairan yang kondusif;
3. Peningkatan mutu produk dan jaminan keamanan pangan usaha pengolahan dan pemasaran tradisional serta mendorong usaha pengolahan dan pemasaran modern untuk berorientasi ekspor;
4. Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan berpedoman pada RZWP3K dan peningkatan upaya rehabilitasi dan konservasi habitat vital di pesisir dan laut;
5. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan, peningkatan kesadaran dalam mengurus izin dan pencegahan konflik.

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan azas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan mata pekerjaan yang diambil oleh pemerintah dalam lingkup tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah Sebagai bagian integral dari pembangunan Nasional dan Daerah, dasar kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan selain bertumpu pada landasan idiil Pancasila dan Landasan Konstitusional UUD 45, juga pada landasan Operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2018 – 2023. Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana Tujuan dan Sasaran tersebut dapat dicapai. Adapun cara mencapai tujuan dan sasaran adalah dengan menentukan kebijakan.

Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan diarahkan pada :

1. Pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dan Perlindungan kepentingan nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui peningkatan Sarana Prasarana , Inovasi Teknologi Tepat Guna, peningkatan Kualitas SDM serta pengembangan kelembagaan bidang perikanan tangkap



2. Peningkatan produksi perikanan budidaya, melalui peningkatan kemampuan teknis pembudidaya ikan, Intensifikasi budidaya ikan air payau dan laut, pengembangan pakan ikan mandiri berbahan baku lokal, peningkatan sarana dan prasarana serta Pengembangan produksi benih unggul tahan penyakit
3. Optimalisasi usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku, peningkatan konsumsi ikan, peningkatan produk yang memenuhi jaminan mutu dan keamanan pangan, teknologi, sanitasi dan higien.
4. Peningkatan pengetahuan, kesadaran dan peran serta masyarakat tentang RZWP3K dan peningkatan upaya rehabilitasi dan konservasi ekosistem vital di laut dan pesisir
5. Peningkatan pemberdayaan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS), Pengawasan dan penegakan hukum untuk pengendalian eksploitasi sumberdaya kelautan dan perikanan



BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

A. Anggaran Belanja dan Realisasi SKPD dan UPTD SKPD

Total alokasi dan realisasi dana APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2019 (**Dinas Kelautan dan Perikanan, UPT Pelabuhan Perikanan, UPT PMHP, UPT PBAPL Provinsi Kalimantan Barat**) sebagaimana pada *Tabel 4*.

Tabel 4. Realisasi Anggaran dan Belanja SKPD TA. 2019

Kode Rekening	Instansi/ organisasi	Anggaran Belanja	Realisasi				Total Realisasi Belanja	%
			Realisasi Belanja TL	Jenis Belanja				
				Pemeliharaan	Barang & Jasa	Modal		
Total SKPD		44,796,886,376	14,243,228,025	1,137,585,313	15,586,078,999	9,159,715,197	41,668,060,221	93.02
2.05.01.01	Tidak langsung	15,124,585,342	14,243,228,025				13.841.137.008	99,28
	Dinas	12,727,566,865	-	337,018,850	9,740,939,627	382,125,000	12,130,972,627	95.31
2.05.01.06	UPT Pelabuhan Perikanan	10,685,747,700	-	654,588,713	2,225,982,906	7,145,960,747	9,576,103,653	89.62
2.05.01.06	UPT PMHP	1,992,740,280	-	70,961,000	1,399,844,998	159,950,000	1,794,174,998	90.04
2.05.01.07	UPT PBAPL	4,266,246,189	-	75,016,750	2,219,311,468	1,471,679,450	3,923,580,918	91.97

B. Anggaran dan Realisasi Belanja Program dan Kegiatan SKPD dan UPTD

Adapun anggaran dan realisasi belanja program dan kegiatan SKPD dan UPTD SKPD TA. 2019 secara rinci dapat dilihat pada *Tabel 5* pada lampiran.



BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Realisasi Program dan Kegiatan

Urusan Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu Urusan Pemerintahan Pilihan yang dilaksanakan oleh **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat**.

Urusan Kelautan dan Perikanan tersebut diwujudkan melalui Misi ke- 4 Gubernur Kalimantan Barat yaitu **“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”**. Selanjutnya Prioritas Pembangunan Daerah tersebut diimplementasikan ke dalam **Sasaran Strategis** dengan pengukuran **Indikator Kinerja** sebagaimana tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun Anggaran 2019		Ket
		Target	Realisasi	
Terwujudnya Kedaulatan Pangan Sektor Kelautan dan Perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	249.614,34	243.784,21	97,66%
	a. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	165.614,34	169.540,91	102,37%
	b. Jumlah Produksi Perikanan yang didaratkan di pelabuhan (Ton)	4.750	4.860,40	102,32%
	c. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	84.000	74.243,30	88,38%
	d. Jumlah Produksi Benih/ Benur Unggul Komoditas Ikan Air Payau dan Laut (ribu ekor)	12.200	31.987,70	262,19%
Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Perikanan	Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sub sektor perikanan (%)	3,22	3,34	103,73%



	a. Angka Konsumsi makan Ikan (Kg/Kapita/ Thn)	39,05	39,53	101,23%
	b. Jumlah Layanan Uji Mutu Hasil Perikanan yang diberikan kepada unit pengolahan Ikan dan Masyarakat (kali)	325	625	192,31%
Meningkatnya Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan dan Terwujudnya Pengelolaan Sumberdaya Kelautan Perikanan yang Bertanggungjawab dan Berkelanjutan	Nilai Tukar Perikanan (NTP) (%)	104	109,12	104,92%
	a. Jumlah Kawasan Konservasi yang ditata menuju pengelolaan yang efektif (Kawasan)	1	1	100%
	b. Cakupan Wilayah Laut Sampai dengan 12 Mil yang diawasi dari IUU fishing dan kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan (%)	44	44,06	100,14%

2019 *) Data Sementara

Penurunan Produksi Perikanan Budidaya terjadi karena:

1. Terjadi kemarau panjang dari April s/d September 2019, sehingga banyak pembudidaya tidak operasional di Kab/Kota
2. Ketersediaan Induk yang siap dan matang gonad sangat kurang karena bantuan induk air tawar tidak ada lagi dari Provinsi (tidak kewenangannya). Kondisi indukan di pembudidaya sudah afkir (produktivitas rendah).
3. Ketergantungan pada pakan pabrikan masih tinggi, sedangkan pakan adalah faktor produksi terbesar dalam kegiatan budidaya.



Pencapaian Sasaran Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan diwujudkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Perikanan Budidaya dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.047.523.250,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.940.139.475,-. Program ini diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Pemantauan dan Pembinaan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.495.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 13.904.500,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah jumlah unit pembenihan yang siap disertifikasi dan bersertifikat sebanyak 3 sertifikat, realisasi output kegiatan ini berupa pemantauan dan pembinaan yang dilaksanakan di 4 lokasi (unit pembenihan) yaitu BBI Kelansin Jln. Lintas Selatan KM.38 Kel. Takalong Mentebah Kab. Kapuas Hulu, UPR Sikamalik di Jalan Lintas Utara Dusun Penggilingan Desa Sibau Hilir Kab. Kapuas Hulu, UPR Barokah di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap, dan BPAPL di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang. Outcome yang dihasilkan berupa usaha perikanan budidaya yang memenuhi standar teknis, yaitu BBI Kelansin dengan komoditas ikan gurami, jelawat nila dan arwana; UPR Sikamalik dengan komoditas ikan lele dan patin; UPR Barokah dengan komoditas ikan lele; dan PBAPL dengan komoditas udang windu, nila salin dan ikan bandeng. Persentase kinerja 100%.
- 2) **Pemantauan dan Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)** dengan pagu anggaran Rp. 27.680.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 27.288.600,-. Selanjutnya target Output kegiatan ini adalah berupa Sertifikat CBIB Sebanyak 15 sertifikat. Dan realisasi output berupa Sertifikat CBIB sejumlah 138 sertifikat, adapun lokasi audit CBIB adalah se kabupaten/Kota di Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah, Kota Singkawang, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Landak, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kubu Raya. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya usaha perikanan budidaya yang memenuhi standar teknis. Persentase kinerja 100 %.



- 3) **Peningkatan Sarana dan Prasarana perikanan Budidaya di Kabupaten Sambas** dengan pagu anggaran Rp. 121.866.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 117.828.000,-. Selanjutnya target output kegiatan adalah terlaksananya bantuan sarana dan prasarana budidaya (pomp air, kincir air) sebanyak 14 unit. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya bantuan sarana dan prasarana budidaya yang diberikan kepada Pokdakan Harapan Bahari Desa Sebusub Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas berupa Pompa air 2 Unit dan Kincir Air 12 Unit. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya bantuan sarana dan prasarana budidaya. Persentase kinerja 100 %.
- 4) **Peningkatan Sarana dan Prasarana perikanan Budidaya di Kabupaten Kubu Raya** dengan pagu anggaran Rp. 106.666.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 100.004.000,-. Selanjutnya target output kegiatan adalah terlaksananya bantuan sarana dan prasarana budidaya air payau/laut sebanyak 2 jenis. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya bantuan sarana dan prasarana budidaya air payau/laut berupa pompa air sebanyak 4 unit dan kincir air sebanyak 8 unit yang diberikannya kepada Pokdakan dengan rincian sebagai berikut : 1) Pokdakan Gapura sebanyak 4 unit kincir air dan 2 unit pompa air; dan 2) Usaha Lestari sebanyak 4 unit kincir air dan 2 unit pompa air. Kedua Pokdakan berlokasi di Desa Medan Mas Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya bantuan sarana dan prasarana budidaya air payau/laut (pompa air dan kincir air). Persentase kinerja 100 %.
- 5) **Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit dan Residu di Kawasan Usaha Perikanan Budidaya** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 119.300.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 114.255.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya pengendalian hama penyakit ikan melalui pemantauan dan pengendalian hama penyakit ikan dan residu di kawasan usaha perikanan budidaya terhadap 3 jenis hama penyakit ikan (parasite, bakteri, virus). Dan realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya pengendalian hama penyakit ikan melalui pemantauan dan pengendalian hama penyakit ikan dan residu di kawasan usaha perikanan budidaya dan berdasarkan dari Laporan Hasil Uji (LHU) dihasilkan (1) *Parasit Dactylogirussp*, dan *Chimothoa exiqua*, (positive) (2) *Bakteri Aeromonas salmonisida* (negative) (3) *Virus TVS, IMNV*,



WSSV (*WSSV negative*) yang terjadi di Sebangkau akan tetapi tidak menyebar ke lokasi lain, sehingga tidak terjadi wabah penyakit dan tidak menyebabkan kematian massal di kawasan budidaya perikanan. Untuk mendukung terkendalinya Hama penyakit Ikan juga di hibahkan buku saku hama penyakit ikan kepada masyarakat antara lain : UPR Acisa Asri sebanyak 3 buah, UPR UPPIAT sebanyak 2 buah, UPR Adijaya sebanyak 2 buah, Agropolitan Nurul Ma'arif sebanyak 5 buah, Mina Lestari sebanyak 2 buah, Bakau Lestari sebanyak 4 buah, mangrove lestari sebanyak 4 buah, Gapura sebanyak 4 buah, Usaha Lestari sebanyak 4 buah, Windu Pantai sebanyak 4 buah, UPR Surya Jaya sebanyak 4 buah, Windu Lestari sebanyak 4 buah, Novi Priyanti sebanyak 5 buah, Ernawati sebanyak 3 buah. Dan dalam mendukung produksi dan keamanan pangan juga dilakukan uji residu sampel udang dari Kab. Bengkayang (udang vaname), kabupaten Mempawah (Ikan Nila) Kabupaten Sambas (bandeng), Kabupaten Kubu Raya (Bandeng dan Patin). Outcome yang dihasilkan berupa terjaminnya kesehatan ikan melalui pemantauan dan pengendalian hama penyakit ikan dan residu di kawasan usaha perikanan budidaya. Persentase kinerja 100%.

- 6) **Pemantauan dan Pengendalian Peredaran Obat-Obatan dan Pakan Untuk Usaha Perikanan Budidaya** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 33.010.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 31.060.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pengendalian kualitas pakan dan obat sebanyak 14 unit usaha. Dan realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pengendalian kualitas pakan dan obat sebanyak 21 unit usaha yang terdiri dari Kabupaten Kubu Raya sebanyak 7 unit usaha, Kota Pontianak sebanyak 3 unit usaha, Kabupaten Mempawah sebanyak 6 unit usaha, Kabupaten Sambas sebanyak 1 unit usaha, Kota Singkawang sebanyak 4 unit usaha. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan didapatkan 29 jenis obat Ikan yang terdaftar di KKP sesuai Permen KP No. 14/PERMEN/2014 Tentang Obat Ikan yaitu (1) Biovit Aquatic, (2) C-San Aquatic, (3) Destan Aquatic, (4) Lodan, (5) EM4, (6) Lodan, (7) Omega Protein, (8) Premium C Aquatic, (9) Boster Stress Off, (10) Planktop, (11) Grotop, (12) Manstop, (13) San 02, (14) Boster Blue Coper, (15) Stres Off, (16) Premix Aquavita, (17) Boster Blue Coper, (18) Progol, (19) Fumisid, (20) Boster, (21) Super Fish, (22) Petrogrow, (23) Boster Plankton (cair), (24) Never gree (anti lumut) (cair), (25) Boster Vitaliquit cair, (26) Teger -02 cair, (27) New



Raja Ikan, (28) Suplemen Organik Cair (GDM), (29) Boster Infloroks; dan 32 jenis obat ikan yang belum terdaftar di KKP yaitu : (1) Minaraya, (2) Pidas, (3) Tetra Siklin, (4) Cyperkiller (5) Yakult, (6) Mr. Kevin, (7) Kevin Penjernih, (8) Kevin Vitamin, (9) Kevin Plus, (10) Kevin Blue (11) Biotik, (12) Kutu Bals, (13) Protik, (14) My Copur, (15) Baktopur, (16) Pommate, (17) Air Bayu, (18) Vitamin E, (19) Boster Aqua Septic, (20) Costapur, (21) Rid All, (22) Riody Aquarium, (23) Bliits (white spot), (24) Methylene Blue, (25) Sprulina Power, (26) Fistamin, (27) Rid All (Anti Chlorin), (28) Veteran plus cair, (29) EM4 Kuning cair/ herbal (30) EM4 putih cair/ herbal, (31), TON cair (32). Ovaprint (Syndel) *dalam proses ijin*. Pembudidaya diharuskan untuk menggunakan obat-obatan yang telah terdaftar di KKP agar terjamin mutu, keamanan dan khasiatnya, dan depot/toko obat diharuskan untuk menyediakan obat-obat ikan yang telah terdaftar di KKP. Selain itu juga dilakukan uji proksimat pakan sebanyak 18 sampel dari 7 kelompok pakan mandiri antara lain : (1) pakan mandiri dari Pondok Pesantren Al-Sighor Kab. Melawi, (2) pakan mandiri P2MKP Tirta Weuning Ketapang, (3) Pakan Mandiri Giyanto Kabupaten Landak, (4) Pakan Mandiri Khoris Kabupaten Kubu Raya, (5) Pakan Mandiri Anjungan, (6) Kota Pontianak (7) Pakan Mandiri Karya Baru Kubu Raya, (8) Pakan komersil yang belum terdaftar di KKP sesuai dengan permen KP no 55 tahun 2018 sehingga disarankan kepada pembudidaya ikan menggunakan pakan komersil yang telah terdaftar di KKP agar terjamin mutu, kemananan dan kandungan proksimatnya. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya jumlah Pokdakan yang terjamin kualitas pakan dan obat ikan yang digunakan. Persentase kinerja 100%.

- 7) **Penyediaan Benih Unggul** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 189.679.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 185.846.600,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan benih Unggul di 3 Kabupaten/Kota. Realisasi output kegiatan berupa penyediaan benih unggul untuk 5 pokdakan di 3 Kabupaten/Kota yaitu : 1) Kelompok Mangrove Lestari, Usaha Lestari dan Kelompok Gapura yang beralamat di Desa Medan Mas Kecamatan Batu Ampar sebanyak 1.500.000 ekor benur udang; 2) Kelompok Mina Kitang Mandiri di Jalan Melindo Teluk Mak Jantuk RT.039/RQ.007 Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang sebanyak 58.000 Ekor benih ikan Nila Salin; dan 3) Kelompok Surya Lestari di Desa Jelu Kecamatan Jawai Selatan Kab.Sambas sebanyak 200.000 ekor nener Bandeng. Outcome yang



dihasilkan berupa peningkatan kegiatan usaha 5 Pokdakan (Gapura, Usaha Lestari, Mangrove Lestari, Mina Kitang Mandiri dan Surya Lestari). Persentase kinerja 100%.

- 8) **Penyediaan Pakan Ikan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 227.846.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 226.718.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini terlaksananya penyediaan pakan ikan untuk 3 Kabupaten/Kota. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya Penyediaan Pakan Ikan di 4 Pokdakan di 2 Kabupaten/Kota. Adapun lokasi kegiatan yang terealisasi yaitu 2 lokasi 1) Kelompok Gapura, Usaha Lestari, Mangrove Lestari Desa Medan Mas Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya jumlah pakan yang di serahkan grower dan finiser 178 karung; 2) Kelompok Mina Kitang Mandiri di Jalan Melindo Teluk Mak jantuk Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang jumlah pakan finisher 180 karung. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya kegiatan usaha kelompok pembudidaya ikan. Persentase kinerja 100%.
- 9) **Rapat Koordinasi Teknis Perikanan Budidaya** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 45.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.000.000,-. Target output kegiatan ini terlaksananya Rapat Koordinasi kegiatan prioritas bidang budidaya antara Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan peserta sebanyak 30 orang. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya Rapat Koordinasi kegiatan prioritas bidang budidaya antara Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan peserta sebanyak 30 orang yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2019 di Hotel Harris, Jl. Gajamada Pontianak dengan peserta yang berasal dari kab./kota, penyuluh perikanan dan narasumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi kegiatan prioritas Bidang Perikanan Budidaya antara Provinsi dengan Kab/Kota. Persentase kinerja 100%.
- 10) **Percontohan Budidaya Rumput Laut (DAK)** dengan pagu anggaran Rp. 218.660.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 215.134.000,-. Selanjutnya target output kegiatan adalah terlaksananya paket percontohan budidaya rumput laut sebanyak 5 unit. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya paket percontohan budidaya rumput laut beserta perlengkapannya sebanyak 5 unit yang terdiri dari bibit rumput laut 1.500 kg, tali utama 10 gulung, tali ris 325 kg, tali pengikat pelampung 100 kg, tali mengikat bibit 10 gulung, pemberat 40 buah,



pelampung utama 70 buah, pelampung jalur 1.250 buah, waring 5 buah, timbangan 5 buah, keranjang 30 buah, lampu suar 5 buah, papan nama 5 buah yang diberikan kepada Pokdakan Kelawar 3 Dusun Kelawar Desa Pelapis Kecamatan Pulau Karimata Kabupaten Kayong Utara. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya paket percontohan rumput untuk Pokdakan. Persentase kinerja 100 %.

- 11) **Percontohan Budidaya Ikan Laut (DAK)** dengan pagu anggaran Rp. 218.769.200,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 213.870.000,-. Selanjutnya target output dari kegiatan ini adalah terlaksananya paket percontohan budidaya Ikan laut sebanyak 1 paket. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya paket percontohan budidaya ikan laut sebanyak 1 paket yang terdiri dari Ikan laut (Kerapu) sebanyak 10.000 ekor dan perlengkapannya yaitu pompa air 1 unit, serokan 5 buah, keranjang 10 buah, timbangan 50 Kg 1 buah, pakan ikan rucah 500 kg, papan nama 1 buah yang diberikan kepada Pokdakan Kerapu Cemerlang Dusun Tanah Merah Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya paket percontohan Ikan laut untuk Pokdakan. Persentase kinerja 100 %.
- 12) **Peningkatan Wawasan Adopsi Teknologi Budidaya Air Payau dan Laut** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 24.430.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 20.794.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan teknologi air payau dan laut dengan 3 komoditas. Realisasi output kegiatan berupa Kunjungan Lapangan dan Konsultasi Teknis dalam rangka peningkatan wawasan pengembangan budidaya 3 komoditas yang terdiri dari udang, Kepiting dan Kakap Putih ke Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPAP) Jepara, Provinsi Jawa Tengah sehingga terlaksana peningkatan wawasan adopsi teknologi budidaya air payau dan laut. Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan adopsi teknologi budidaya air payau dan laut. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 13) **Fasilitasi Magang Budidaya Air Payau dan Laut** dengan pagu anggaran sebesar Rp 35.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 35.000.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat perikanan sebanyak 120 orang. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya fasilitas magang perikanan budidaya air payau dan laut sebanyak 210 orang yang berasal dari masyarakat pembudidaya,



mahasiswa/i dan siswa Perikanan. Outcome dari kegiatan ini meningkatnya wawasan pembudidaya ikan masyarakat Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

- 14) **Peningkatan Mutu Hasil Budidaya Air Payau dan Laut** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 34.850.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah tersedianya komoditas yang siap disertifikasi dan bersertifikat sebanyak 4 sertifikat. Realisasi output kegiatan ini adalah berupa tersusunnya dokumen Standar prosedur oprasional (SOP) dan dokumen rekaman kegiatan CPIB, serta pengusulan sertifikat CPIB Supervisi dan evaluasi untuk 4 komoditas yang terdiri dari Udang Windu, Udang Vannamei, Ikan Bandeng dan Ikan Nila Salin. Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya benur udang dan benih ikan unggul. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 15) **Pembenihan Udang Vannamei** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 131.875.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 130.255.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah berupa terlaksananya kegiatan pembenihan Udang Vannamei sebanyak 2 siklus dengan target hasil tersedianya benur Udang Vannamei sebanyak 4.200.000 ekor. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, belanja bahan/material, belanja bibit ternak induk Udang Vannamei, pengadaan bahan kimia, belanja perlengkapan/peralatan, belanja bahan makanan, yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembenihan Udang Vannamei sehingga dicapai 3.100.000 ekor. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sedau Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya produksi perikanan khususnya masyarakat pembudidaya. Persentase kinerja 73,8%. Hal ini disebabkan mortalitas induk yang tinggi karena rumah induk tidak memadai dan tidak memenuhi persyaratan teknis.
- 16) **Pembenihan Udang Windu** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 126.425.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 124.465.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah berupa terlaksananya kegiatan pembenihan Udang Windu sebanyak 6 siklus dengan target hasil tersedianya benur udang windu sebanyak 6.500.000 ekor. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, belanja bahan/material, belanja bibit ternak/ikan induk Udang Windu, belanja perlengkapan/peralatan, dan belanja pakan, yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional



pembenihan udang windu sehingga dicapai 25.500.000 ekor Nauplius Udang Windu dengan Tingkat Kelangsungan Hidup (Survival Rate/SR) yang rendah dimulai dari fase Nauplius hingga mencapai pada fase Post Larva (PL) dikarenakan pakan alami tidak tersedia optimal. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sedau Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya produksi perikanan khususnya masyarakat pembudidaya. Persentase kinerja 392,3%.

- 17) **Pembenihan Ikan Bandeng** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 74.977.500,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 73.967.500,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah berupa terlaksananya kegiatan pembenihan Ikan Bandeng sebanyak 1 siklus dengan target hasil tersedianya benih Ikan Bandeng sebanyak 750.000 ekor. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, pengadaan nener bandeng (D-2), pengadaan bahan kimia, belanja perlengkapan/peralatan, belanja pakan, dan belanja bahan/material yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembenihan Ikan Bandeng sehingga dicapai produksi nener Bandeng sebanyak 2.550.000 ekor dengan Tingkat Kelangsungan Hidup (Survival Rate/SR) hingga mencapai nener atau benih Ikan Bandeng adalah 30 % . Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sedau Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya produksi perikanan khususnya masyarakat pembudidaya. Persentase kinerja 340 %.
- 18) **Pembenihan Ikan Nila Salin** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 35.835.800,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 32.817.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembenihan Ikan Nila Salin sebanyak 6 siklus dengan target hasil tersedianya benih Ikan Nila Salin sebanyak 750.000 ekor. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja bahan/material, bibit ternak/ikan, calon induk Ikan Nila Salin, pengadaan bahan kimia, belanja perlengkapan/peralatan, belanja pakan yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembenihan Ikan Nila Salin sehingga dicapai 767.700 ekor. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Anjungan dan Sedau Singkawang. Terbatasnya lahan air tawar di sedau dalam memproduksi Nila Salin sehingga lahan anjungan menjadi solusi untuk memproduksi benih Nila di tawar sebelum dilakukan proses produksi penyalinan Nila Salin di Sedau. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya



produksi perikanan bagi masyarakat pembudidaya di daerah pesisir dengan metode KJA (keramba jaring apung) dan tambak. Persentase kinerja 102,36 %.

- 19) **Pembesaran Udang Vannamei** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 176.002.600,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 173.050.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembesaran Udang Vannamei sebanyak 1 siklus dengan target hasil tersedianya hasil budidaya Udang Vannamei sebanyak 1 Ton. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, belanja bahan/material bibit ternak/ikan benur Udang Vannamei, pengadaan bahan kimia, belanja perlengkapan/peralatan, belanja pakan yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembesaran Udang Vannamei. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sedau Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya hasil budidaya Udang Vannamei. Persentase kinerja 100%.
- 20) **Pembesaran Udang Windu** dengan pagu anggaran sebesar Rp.99.081.900,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 96.777.300,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembesaran Udang Windu sebanyak 1 siklus dengan target hasil tersedianya hasil budidaya Udang Windu sebanyak 1 Ton. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, pengadaan bahan/material, belanja bibit ternak/ikan benur Udang Windu, belanja bahan kimia, belanja perlengkapan/peralatan, belanja pakan yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembesaran udang windu. Kegiatan pembesaran Udang Windu tersebut dilaksanakan di lahan tambak Sebangkau Desa Sebatuan Sungai Mas Pemangkat. Dalam pelaksanaan kegiatan pembesaran Udang Windu tersebut mengalami kematian disebabkan terjangkit virus White Spot. Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya hasil budidaya Udang Windu. Persentase kinerja 100 %.
- 21) **Pembesaran Nila Salin** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 94.620.250,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 88.679.475,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembesaran Nila Salin sebanyak 2 siklus dengan target tersedianya hasil budidaya Udang Windu sebanyak 800 Kg. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, dan belanja bahan/material, belanja benih ikan Nila Salin, pengadaan bahan kimia,



belanja perlengkapan/peralatan, belanja pakan yang digunakan sebagai bahan dan sarana untuk operasional pembenihan ikan bandeng sehingga dicapai 850 Kg. Kegiatan tersebut dilaksanakan di lahan tambak Sebangkau Desa Sebatuan Sungai Mas Pemangkat. Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya hasil budidaya ikan Nila Salin. Persentase kinerja 106,25 %.

- 22) **Penyediaan Calon Induk Unggul Beserta Pakan (DAK)** dengan pagu anggaran sebesar Rp.886.805.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 838.574.700,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah calon induk unggul dan pakan sebanyak 14 paket dengan target tersedianya calon induk unggul dan pakan sebanyak 14 paket. Dan realisasi output kegiatan ini berupa belanja bahan pakai habis, belanja obat-obatan, pengadaan bibit ternak/ikan calon induk udang vanname, induk udang windu, induk nila salin, dan belanja pakan sehingga dicapai 14 Paket. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sedau Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya hasil calon induk unggul beserta pakan. Persentase kinerja 100 %.

B. Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.150.727.800,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.129.999.494,-. Program ini diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Pengumpulan dan Analisis Data Produktifitas Perikanan Tangkap** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 74.158.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 73.338.000,-. Target output kegiatan ini adalah terlaksananya pengumpulan dan analisis data produktifitas perikanan tangkap (laporan CPUE). Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya pengumpulan dan analisis data produktifitas perikanan tangkap berupa pengumpulan dan pengolahan data Catch Per Unit Effort (CPUE) guna mengidentifikasi status pengelolaan sumberdaya ikan perikanan tangkap Kalimantan Barat pada 9 lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yaitu : PP Provinsi Kalimantan Barat, PPI Sungai Kakap dan PPI Padang Tikar (Kabupaten Kubu Raya); PPI Kuala Mempawah (Kabupaten Mempawah); PPI Sukabangun dan PPI Kendawangan (Kabupaten Ketapang); PPI Paloh, PPI Selakau dan PPI Pemangkat. Outcome yang dihasilkan berupa tersusunnya data produktifitas perikanan tangkap. Persentase Kinerja 100%.



- 2) **Penyediaan Sarana Pendukung Perlindungan dan Pengkayaan Sumber Daya Ikan Perikanan Tangkap** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 631.607.400,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 627.460.400,-. Target output kegiatan ini yaitu terlaksananya penyediaan sarana perlindungan dan pengkayaan sumberdaya ikan perikanan tangkap sebanyak 3 unit. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana perlindungan dan pengkayaan sumberdaya ikan perikanan tangkap berupa pengadaan Rumah Ikan/Apartemen Ikan/Fish Shelter sebanyak 3 paket/unit untuk diserahkan kepada KUB Nelayan di Provinsi Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut : 1) KUB Nelayan ANUGRAH LAUT di Desa Mentibar Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas sebanyak 1 unit/paket; 2) KUB Nelayan RENJONG di Desa Sungai Duri I Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah sebanyak 1 unit/paket; 3) KUB Nelayan BINA LESTARI di Sepok Pangkalan Desa Sungai Nibung Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya sebanyak 1 unit/paket. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya Rumah Ikan/Apartemen Ikan/Fish Shelter sebanyak 3 unit. Persentase kinerja 100%.
- 3) **Penyediaan Alat Tangkap Ramah Lingkungan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 351.515.000,-, dan realisasi keuangan sebesar Rp. 349.836.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana alat tangkap ramah lingkungan sebanyak 3 Jenis. Realisasi output kegiatan ini adalah pengadaan alat tangkap ramah lingkungan sebanyak 3 paket yaitu 1 Paket berupa Gillnet sebanyak 116 piece dan Tremmel Net sebanyak 6 Piece yang diberikan kepada KUB Muara Purun I di Desa Sungai Purun Besar Lec. Segedong Kab. Mempawah, KUB Purun II di Desa Sungai Purun Besar Lec. Segedong Kab. Mempawah, KUB Tanjung Kemuning Indah di Desa Sebusus Kec. Paloh Kab. Sambas.; 1 Paket berupa Trammel Net sebanyak 84 piece yang diberikan kepada KUB Wangkang Laut di Desa Sungai Keran Kec. Sungai Raya Kepulauan Kab. Bengkayang; 1 Paket berupa Gillnet sebanyak 40 piece yang diberikan kepada Koperasi Produsen Harapan Baru di Kelurahan Setapak Besar Kec. Singkawang Utara Kota Singkawang. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya penyediaan sarana dan prasarana alat tangkap ramah lingkungan. Persentase kinerja 100%.



- 4) **Penyediaan Alat Bantu Penangkapan Ikan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 216.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 211.202.000,-. Target output kegiatan ini berupa terlaksananya penyediaan alat bantu penangkapan ikan sebanyak 2 paket. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya penyediaan alat bantu penangkapan ikan (Pengadaan GPS Laut dan kelengkapannya) sebanyak 2 paket dengan rincian penerima sebagai berikut : 1) KUB Nelayan IKAN BAYAN di Desa Kuala Secapah Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah sebanyak 11 unit GPS Laut dan kelengkapannya; 2) KUB Nelayan SEHATI di Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang sebanyak 11 unit GPS Laut dan kelengkapannya. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya alat bantu penangkapan ikan untuk 2 KUB. Persentase kinerja 100%.
- 5) **Penyediaan Mesin Kapal Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 229.373.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 229.133.500,-. Target output kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan mesin/transmisi kapal perikanan sebanyak 33 unit. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya pengadaan mesin/transmisi kapal perikanan mesin kapal 28 unit dan 5 transmisi kapal yang diberikan kepada masyarakat dengan rincian: a) Mesin kapal diesel 10 HP 13 Unit kepada KUB Nelayan Harapan Baru dan 15 Unit KUB Mekar Bersama di Desa Tanjung Baik Budi, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang; b) Transmisi Mesin Kapal 5 Unit KSU Pengembangan Persisir dan Pulau-Pulau Kecil di Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya produktifitas hasil tangkapan di Kab. Ketapang dan Kab. Kayong Utara. Persentase kinerja 100%.
- 6) **Pengendalian Usaha di Bidang Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 111.830.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 110.816.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini berupa terlaksananya pengendalian usaha di bidang perikanan tangkap untuk kapal perikanan sebanyak 170 rekomendasi. Realisasi output berupa Pertimbangan Teknis dalam rangka Penerbitan Izin Perikanan Tangkap yang diterbitkan oleh DPMPSTSP (Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 305 rekomendasi Izin yang terdiri dari SIUP sebanyak 88 Rekomendasi, SIPI sebanyak 180 Rekomendasi, SIKPI sebanyak 25 Rekomendasi. Outcome yang



dihasilkan berupa terfasilitasinya rekomendasi teknis perizinan kapal perikanan diatas 10 GT sampai dengan 30 GT. Persentase kinerja 100%.

- 7) **Pendaftaran kapal perikanan di atas 10 GT sampai dengan 30 GT** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 70.666.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 70.655.000,-. Target output kegiatan ini adalah terlaksananya pendaftaran kapal perikanan di atas 10 GT sampai dengan 30 GT sebanyak 170 kapal. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya pendaftaran kapal perikanan di atas 10 GT sampai dengan 30 GT sebanyak 170 kapal. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya 170 buku kapal dan penandaan kapal yang menjadi kewenangan Provinsi. Persentase kinerja 100%.
- 8) **Rapat Koordinasi Teknis Perikanan Tangkap** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 20.070.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.470.000,-. Target output kegiatan ini terlaksananya koordinasi kegiatan prioritas bidang tangkap antara Provinsi dengan Kabupaten/Kota dengan peserta sebanyak 30 orang. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya rapat koordinasi teknis perikanan tangkap dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, jl. Sultan Syahrir No.16 Pontianak. Para peserta dari Kab./Kota, Pelabuhan Teluk batang, Pemangkat dan Pelabuhan S. Rengas DKP Prov. Kalbar yang membidangi perikanan tangkap. Outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi kegiatan prioritas bidang tangkap antara Provinsi dengan Kab/Kota. Persentase kinerja 100%.
- 9) **Identifikasi, Pendataan dan Supervisi Pengembangan Pelabuhan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 138.260.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 137.335.000,-. Target output kegiatan ini berupa terlaksananya identifikasi, pendataan dan supervisi pengembangan pelabuhan perikanan sebanyak 2 pelabuhan perikanan. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya identifikasi, pendataan dan supervisi pengembangan pelabuhan perikanan berupa tersusunnya dokumen review masterplan pelabuhan perikanan PPI Selakau Kab. Sambas dan PPI Sukabangun Kab. Ketapang. Outcome yang dihasilkan berupa tersusunnya dokumen review masterplan 2 pelabuhan perikanan. Persentase kinerja 100%.



- 10) **Pengelolaan Data dan Informasi Perikanan Tangkap** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 995.470.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini berupa jumlah Dokumen Data dan Informasi Perikanan Tangkap. Realisasi output berupa 10 Dokumen pemuktahiran Data Pelaku Usaha Perikanan Tangkap pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kota Pontianak, dan Kota Singkawang. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya Updating Data Pelaku Usaha Perikanan Tangkap. Persentase kinerja 100%.
- 11) **Pelayanan Pengamanan di Lingkungan Pelabuhan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 28.027.500,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 28.026.000,-. Target Output kegiatan ini adalah 1 Dok laporan pelaksanaan Pelayanan Pengamanan Lingkungan Pelabuhan Perikanan. Realisasi output kegiatan ini adalah terwujudnya laporan kegiatan dalam upaya pengendalian keamanan di kawasan pelabuhan terutama pada saat kegiatan Bongkar Muat ikan di dermaga Pelabuhan Perikanan hasil tangkapan dari kapal Nelayan selama tahun 2019 sebanyak 407 Kali kapal bongkar muat ikan dengan total produksi 4.860.399 Kg dengan Nilai Rp. 122.559.718.000,- dan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan merawat lingkungan, penertiban Parkir kendaraan yang masuk dalam kawasan Pelabuhan Perikanan. Outcome yang dihasilkan adalah terlaksananya pengamanan dan penerapan kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan dan keselamatan di kawasan lingkungan pelabuhan. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.
- 12) **Pelayanan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP), Data dan Publikasi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 29.818.500,- dan Realisasi keuangan sebesar Rp. 29.817.000,- Target output kegiatan ini adalah berupa laporan 13 Dokumen. Realisasi output yang dicapai terlaksananya peng entry an data-data kegiatan Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat pada setiap hari dan jam kerja melalui aplikasi jaringan internet <http://www.pipp.dpt.go.id> selama Satu tahun sebanyak 834 kali data kedatangan dan 803 kali data keberangkatan kapal dan hasil produksi serta data informasi lainnya dan di buat laporan bulan setiap bulan sebanyak 12 Dokumen laporan bulanan dan satu laporan tahunan. Outcome yang dicapai yaitu tersebarnya



informasi kegiatan Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat di seluruh Pelabuhan Perikanan dan di lembaga lainnya di Indonesia yang dapat mengakses informasi tersebut. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.

- 13) **Pelayanan Teknis Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan** dengan pagu anggaran Rp. 56.619.500,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 56.589.500,-. Target Output kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan teknis operasional pelabuhan dan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan selama 1 (Satu) tahun untuk 4 kegiatan pelayanan berupa Pengaturan dan Penempatan Kapal-Kapal Perikanan di Dermaga Pelabuhan Perikanan, Penerbitan Surat Tanda Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK), Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan Pemeriksaan Log Book Kapal Perikanan. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan teknis operasional pelabuhan dan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan berupa Pengaturan Kedatangan sebanyak 834 Kali dan Keberangkatan Kapal Perikanan di Dermaga Pelabuhan Perikanan sebanyak 803 Kali, penerbitan Surat Tanda Lapor Kedatangan dan Kedatngan Kapal (STBLKK) sebanyak 834 Dokumen, Penerbitan Surat Tanda Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) sebanyak 803 Dok, dan Pemeriksaan Log Book Kapal Perikanan sebanyak 631 Dok. Outcome yang dihasilkan kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan sesuai SOP kepada Nelayan/Pelaku usaha. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.
- 14) **Pelayanan Pengawasan Pengisian Bahan Bakar dan Inspeksi Pembongkaran Ikan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 19.582.000 dan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 19.520.900. Target output kegiatan ini adalah terawasinya/termonitoringnya kapal-kapal perikanan yang mendapatkan Surat Rekomendasi Pembelian Minyak Solar (Gas Oil) di 6 (Enam) tempat Penyaluran pengisian BBM bersubsidi. Realisasi output kegiatan ini adalah terawasinya/termonitoringnya kapal - kapal perikanan yang mendapatkan Surat Rekomendasi Pembelian Minyak Solar (Gas Oil) di 6 (Enam) tempat Penyaluran pengisian BBM bersubsidi di Kota Pontianak, Kab. Sambas, Kab. Mempawah, Kab. Ketapang yaitu : SPBB PT Prospek Bersama (No.67.783.03), SPBN KSU Mina Utama Sejahtera (No. 68.006.02), SPBN PT. AKR Siantan (No.20.3.1 01), SPBN PT. AKR Sungai Kakap (No.20.3.1 004), SPBB PT. Gunung Tinggi



(No. 67.783.03), SPBN-N KSU Suri Mitra (No.68.783.004) dan SPBU-N PT. Anelka (No. 67.783.001) dengan jumlah rekomendasi yang dikeluarkan sebanyak 732 Dokumen serta pembongkaran ikan di dermaga pelabuhan perikanan di kabupaten/ Kota. Outcome dari kegiatan ini adalah terawasinya/termonitornya kegiatan pelayanan pengisian Bahan Bakar untuk kapal perikanan dan pembongkaran ikan di Pelabuhan Perikanan. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.

- 15) **Pelayanan Teknis Tata Kelola Dan Pelayanan Usaha Di Pelabuhan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 35.298.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 34.523.694,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah berupa kegiatan pelayan kepelabuhanan di 4 Lokasi. Realisasi output dari Kegiatan ini adalah kegiatan pelayanan kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat di Sungai Rengas, Tempat Pembongkaran Ikan di Sungai Jawi Kota Pontianak, Tempat Pembongkaran Ikan Selakau di Kabupaten Sambas, Tempat Pembongkaran Ikan Di Suka Bangun Kabupaten Ketapang dan Penarikan PAD yang berasal dari Pas Masuk Pelabuhan Perikanan di Sungai Rengas, Pelayanan Air Bersih di Sungai Rengas, Penarikan Jasa Pemakaian Mess, Jasa Pemakaian gudang, Jasa Pemakaian Pabrik Es di Suka Bangun, Jasa Pemakaian Gudang di Suka Bangun. Outcome dari Kegiatan ini adalah Optimalisasi Dalam rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari Pelayanan Kepelabuhanan. Persentase Kinerja 100 %.
- 16) **Pelayanan Pembinaan Mutu Ikan di atas Kapal dan Distribusi Hasil Perikanan di Pelabuhan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 29.693.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 29.050.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah berupa kegiatan pembinaan mutu dan kesegaran ikan diatas atas kapal yang dilakukan oleh anak buah kapal dalam membongkar ikan di pelabuhan. Selanjutnya realisasi output kegiatan ini adalah kegiatan pembinaan mutu dan kesegaran ikan di atas kapal yang dilakukan oleh anak buah kapal dalam membongkar ikan di pelabuhan di 4 Lokasi, yaitu Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat di Sungai Rengas. Tempat Pembongkaran Ikan Di sungai Jawi Kota Pontianak, Tempat Pembongkaran Ikan selakau di Kabupaten Sambas, Tempat Pembongkaran Ikan Di Suka Bangun Kabupaten Ketapang berupa sosialisasi kepada anak buah kapal dalam penanganan hasil tangkapan diatas kapal sampai dengan pembongkaran ikan di



pelabuhan, penggunaan es di atas kapal dan penggunaan sarana dan prasana untuk bongkar ikan di pelabuhan. Outcome dari kegiatan ini adalah ikan yang didaratkan di pelabuhan dan dihasilkan dari penangkapan di laut terjaga mutunya. Persentase Kinerja 100 %.

- 17) **Pelayanan Jasa Pemanfaatan Lahan dan Fasilitas Usaha Pelabuhan se-Kalbar** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 53.173.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 52.623.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah berupa kegiatan pemanfaatan lahan dan fasilitas pelabuhan di 4 Lokasi. Realisasi output kegiatan ini adalah kegiatan pemanfaatan lahan dan fasilitas pelabuhan yaitu Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat di Sungai Rengas. Tempat Pembongkaran Ikan Di Sungai Jawi Kota Pontianak, Tempat Pembongkaran Ikan Selakau di Kabupaten Sambas, Tempat Pembongkaran Ikan Di Suka Bangun Kabupaten Ketapang berupa pemanfaatan lahan dan sarana dan pasarana oleh pihak pengusaha dan pelaku usaha perikanan seperti lahan kosong, bangunan, gudang, bangunan kios, bangunan dermaga, dan bangunan fungsional pelabuhan. Outcome dari Kegiatan ini adalah optimalisasi pemanfaatan lahan pelabuhan dan sarana dan prasana pelabuhan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari Pelayanan Kepelabuhanan. Persentase Kinerja 100 %.
- 18) **Pembinaan Log Book Kapal Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 21.369.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 21.369.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terbinanya Nakhoda Kapal Perikanan sebanyak 25 orang. Realisasi output berupa terbinanya Nakhoda Kapal Perikanan sebanyak 25 orang dalam pelaksanaan pengisian E-Log Book Kapal Perikanan selama operasi penangkapan ikan dan mendapat data hasil tangkapan yang akurat. Outcome dari Kegiatan ini adalah terlaksananya pengisian E-Log Book Kapal Perikanan. Persentase Kinerja 100 %.
- 19) **Peningkatan Wawasan Petugas Pelabuhan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 33.763.900,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 33.763.900,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan untuk meningkatkan wawasan ke 3 (Tiga) Pelabuhan Perikanan yaitu PPS Nizam Zahman, PPN Muara Angke (DKI Jakarta) dan PP Muncar di Jawa Timur. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan untuk meningkatkan wawasan ke 3 (Tiga) Pelabuhan Perikanan yaitu PPS Nizam



Zahman, PPN Muara Angke (DKI Jakarta) dan PP Muncar di Jawa Timur sebanyak 4 Petugas. Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan para petugas Pelabuhan tentang pengelolaan pelabuhan Perikanan yang baik dan benar. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.

C. Program Pengolahan, Pemasaran dan Peningkatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.579.916.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.475.991.619,-. Program ini diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan Melalui Inovasi Menu dan Lomba Masak Berbahan Utama Ikan** dengan pagu anggaran Rp.150.209.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 144.720.819,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya lomba masak berbahan baku ikan tingkat lokal dan Nasional sebanyak 2 kegiatan. Dan realisasi Output kegiatan ini adalah terlaksananya lomba masak berbahan baku ikan tingkat lokal dan Nasional. Kegiatan tersebut tingkat lokal dilaksanakan di Halaman Kantor Gubernur Kalimantan Barat tanggal 24 November 2019 dan Tingkat Nasional di Jakarta Convention Center (JCC) pada tanggal 14 Desember 2019. Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan dokumen kegiatan lomba masak tingkat lokal dan Nasional. Persentase kinerja sebesar 100%.
- 2) **Monitoring Unit Pengolahan Ikan (UPI) Ke Kabupaten/ Kota** dengan pagu anggara sebesar Rp.34.529.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.145.000,-. selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring unit pengolahan ikan (UPI) ke Kabupaten/ Kota. Dan realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring unit pengolahan ikan (UPI) ke Kabupaten/ Kota dengan terdatanya unit-unit pengolahan ikan yang telah memiliki izin dan yang belum memiliki izin yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Ketapang, Kayong Utara, Sambas dan Kota Singkawang. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya jumlah unit pengolahan ikan yang telah bersertifikat di Kabupaten /Kota. Persentase kinerja sebesar 100%.
- 3) **Pengembangan Dan Pembinaan Sentra Pengolahan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.100.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.540.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan dan pembinaan sentra



pengolahan yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Dan realisasi output kegiatan ini adalah pendataan jumlah unit sentra pengolahan yang ada di wilayah sentra pengolahan perikanan yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, kegiatan ini dilaksanakan di 2 sentra pengolahan di Kabupaten Kapuas Hulu (1 UPI) dan Kota Singkawang (1 UPI). Outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah pengolah yang ada di sentra pengolahan Provinsi Kalimantan Barat. Persentase kinerja 100%.

- 4) **Promosi Produk Hasil Perikanan Ke Dalam Dan Luar Negeri / Bimb Eaga** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 53.876.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. Rp. 53.876.000,-. Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah melaksanakan promosi produk perikanan kedalam dan luar negeri sebanyak 1 Kegiatan. Dan realisasi output kegiatan ini adalah mempromosikan Potensi Bahari, sumberdaya dan produk kelautan dan perikanan serta potensi wisata bahari untuk investasi kepada kalangan investor. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Pontianak Convention Center (PCC) pada tanggal 23 – 27 Oktober 2019. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya investasi dan permintaan pasar produk perikanan. Persentase kinerja sebesar 100%.
- 5) **Peningkatan Konsumsi Ikan Melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan** dengan pagu anggara sebesar Rp.199.316.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 197.712.000,- selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya Kampanye Makan Ikan. Dan realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya kampanye makan ikan terutama pada anak-anak sekolah, mengenalkan diversifikasi produk olahan hasil perikanan, meningkatkan pemahaman tentang gizi ikan serta membentuk sumberdaya manusia yang sehat, kuat dan cerdas kegiatan ini dilaksanakan 2 kali di Kabupaten Sintang pada tanggal 4 April 2019 dan Sanggau pada tanggal 13 November 2019. Outcome dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya Angka Konsumsi Ikan di Kabupaten /Kota. Persentase kinerja sebesar 100%.
- 6) **Pengembangan dan Penigkatan sarana/prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.058.838.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.038.970.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan dan peningkatan sarana/prasarana pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan sebanyak 730 unit. Dan realisasi output berupa



terlaksananya pengembangan dan peningkatan sarana/prasarana pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan sebanyak 730 unit yang terdiri dari : A) Pengadaan Sarana Rantai Dingin Ikan berupa Freezer 30 unit dan cool box 40 unit di Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah sebanyak 7 Poklhasar dengan rincian: 1) Poklhasar Mentari Jl. Nusapati RT.002/RW.004, Ds. Desa Nusapati, bantuan berupa 4 Unit Freezer dan 6 Unit Coolbox; 2) Poklhasar Mekar Sari Jl. Nusapati RT.002/RW.004, Ds. Desa Nusapati, bantuan berupa Freezer 4 dan Unit Cool Box 6 Unit; 3) Poklhasar Karya Mina Jl. Sungai Pinyuh RT.08/RW.04, Kel. Sungai Pinyuh, bantuan berupa Freezer 4 Unit dan Cool Box 6 Unit; 4) Poklhasar Damai Jl. Pancasila RT.006/RW.006, Kel. Sungai Pinyuh, bantuan berupa Freezer 4 Unit dan Cool Box 6 Unit; 5) Poklhasar Mawar Jl. Nusapati RT.002/RW.004, Ds. Desa Nusapati, bantuan berupa Freezer 4 Unit dan Cool Box 6 Unit; 6) Poklhasar Bahari Mina Jl. Pancasila Luar, RT.003/RW.006, Kel. Sungai Pinyuh, bantuan berupa Freezer 5 Unit dan Cool Box 5 Unit; 7) Poklhasar Maju Bersama Jl. Nelayan RT.013/RW.002, Ds. Sungai Bakau Besar Laut, bantuan berupa Freezer 5 Unit dan Cool Box 5 Unit; B) Pengadaan Pengolahan Kerupuk Ikan berupa hand sealer 10 unit, para-para 26 set (104 unit), dandang kukus 50 unit dan alat pemotong kerupuk manual 50 unit di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah sebanyak 5 Poklhasar dengan rincian: 1) Poklhasar Sri Rezeki Jl. Daeng Manambon RT 12/RW 26, Kel. Pasir Wan Salim, bantuan berupa Alat Pemotong Kerupuk Manual 10 Unit, Para -para 5 Set, Dandang Kukus 10 unit, Hand Sealer 2 Unit; 2) Poklhasar Pucuk Teratai Jl. Daeng Manambon RT 11/RW 6, Kel. Pasir Wan Salim, bantuan berupa : Alat Pemotong Kerupuk Manual 10 unit, Para -para 5 Set, Dandang Kukus 10 unit, Hand Sealer 2 Unit; 3) Poklhasar Cendana Baru Jl. Raya Senggiring RT. 01/RW. 01 Dsn. Senggiring, Ds. Sungai Bakau Kecil, bantuan berupa: Alat Pemotong Kerupuk Manual 10 unit, Para -para 5 set, Dandang Kukus 10 unit, Hand Sealer 2 Unit; 4) Poklhasar Harapan Baru Jl. Panca Bhakti RT.04/RW.02, Dsn. Panca Bhakti, Kel. Pasir Panjang, bantuan berupa: Alat Pemotong Kerupuk Manual 10 unit, Para -para 5 set, Dandang Kukus 10 unit, Hand Sealer 2 Unit; Poklhasar Family Jl. Daeng Manambon RT.10/RW.06, Kel. Pasir Wan Salim, bantuan berupa : Alat Pemotong Kerupuk Manual 10 unit, Para -para 6 set, Dandang Kukus 10 unit, Hand Sealer 2 Unit; C) Pengadaan Sarana Pengolahan Abon Ikan berupa cool box 18 unit, spinner 18 unit, mesin penggiling daging ikan 18 unit dan dandang kukus 60 unit di



Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah dengan rincian:

- 1) Poklahsar Sumber Rejeki Jl. A. Rani, RT. 011/RW.06, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinner 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;
- 2) Poklahsar Usaha Bersama Jl. Sejati, RT.08/RW.04, Dsn. Karya, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinner 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;
- 3) Poklahsar Hasil laut Jl. Daeng Manambon, Gg. Keluarga RT.05/RW.03, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinner 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;
- 4) Poklahsar Usaha Baru Jl. A. Rani, RT. 011/RW.06, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinner 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;
- 5) Poklahsar Suka Maju Jl. Daeng Manambon RT.06/RW.03, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinne 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;
- 6) Poklahsar Cahaya Muda AR Jl. Sejati, RT.08/RW.04, Dsn. Karya, Ds. Kuala Secapah, bantuan berupa: Spinner 3 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 3 unit, Dandang Kukus 10 unit, Cool Box 3 Unit;

D) Pengadaan Peralatan Pengolahan Bakso Ikan berupa hand sealer 10 unit, mesin penggiling daging ikan 10 unit dan mesin pencetak bakso 2 unit di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan rincian:

- 1) Poklahsar Mentari RT.03/RW.03 Tanjung Pasir, Dsn. Sepakat, Desa Sungai Kupah, bantuan berupa Mesin Pencetak Bakso 1 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 5 unit, Hand Sealer 5 unit;
- 2) Poklahsar Berembang Asri RT.003/RW.002, Sungai Berembang Laut, Kec. Sei Kakap bantuan berupa Mesin Pencetak Bakso 1 unit, Mesin Penggiling Daging Ikan 5 unit, Hand Sealer 5 unit;

E) Pengadaan Peralatan Sarana Pemasaran Ikan berupa cool box 40 unit, timbangan 40 unit dan keranjang krat 40 unit dikecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya; dengan rincian:

- 1) Poklahsar Indo Lele Desa Parit Baru, Kec. Sungai Raya bantuan berupa Cool Box 10 unit, Timbangan 10 unit, Keranjang Krat 10 unit;
- 2) Poklahsar Muara Adong Desa Kuala Dua, Kec. Sungai Raya Cool Box 10 unit, Timbangan 10 unit, Keranjang Krat 10 unit;
- 3) Poklahsar Sea Rainbow Desa Pasak bantuan berupa Cool Box 10 unit, Timbangan 10 unit, Keranjang Krat 10 unit;
- 4) Poklahsar Mpok Neng Desa Ampera Ray, Kec. Sungai Ambawang bantuan berupa Cool Box 10 unit, Timbangan 10 unit, Keranjang Krat 10 unit;

F) Pengadaan Peralatan Pengolahan Kerupuk Kepiting berupa freezer 16 unit, para-para 20 set (80 unit), dandang kukus 20 unit dan alat



pemotong kerupuk manual 22 unit di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya dengan rincian: 1) Poklamsar Kenanga Lestari Desa Padang Tikar Satu, bantuan berupa Freezer 4 unit, Para -para 5 set Alat Pemotong Kerupuk Manual 6 unit, Dandang Kukus 5 Unit; 2) Poklamsar Sejahtera Indah Desa Tasikmalaya, bantuan berupa Freezer 4 unit, Para -para 5 set, Alat Pemotong Kerupuk Manual 5 unit, Dandang Kukus 5 Unit; 3) Poklamsar Cahaya Bulan Desa Nikah Panjang, bantuan berupa Freezer 4 unit, Para -para 5 set, Alat Pemotong Kerupuk Manual 6 unit, Dandang Kukus 5 Unit; 4) Poklamsar Usaha Bersama Desa Padang Tikar Dua, bantuan berupa Freezer 4 unit, Para -para 5 set, Alat Pemotong Kerupuk Manual 5 unit, Dandang Kukus 5 Unit; G) Pengadaan Peralatan Pengolahan Ikan Asin berupa freezer 3 unit, hand sealer 20 unit dan para-para 2 set (8 unit) di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas, bantuan diberikan kepada poklamsar Laut Terigas ketua Wenda, dengan rincian berupa Hand Sealer 20 Unit, Freezer 3 Unit dan Para-Para 2 Set. Outcomes yang dihasilkan adalah meningkatnya penyediaan sarana/prasarana pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

- 7) **Pengelolaan Perizinan Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 45.910.000,- dan realisasi sebesar Rp. 39.910.000. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya rekomendasi perizinan dan sosialisasi OSS selama 1 (satu) tahun. Output dari kegiatan ini adalah telah dikeluarkan sebanyak 10 rekomendasi dan telah dilaksanakannya sosialisasi OOS pada tanggal 29 s/d 30 April 2019 di Hotel Kapuas Dharma dengan dihadiri sebanyak 30 Peserta yang berasal dari Dinas Kabupaten/kota serta pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya dokumen rekomendasi teknis dan jumlah peserta yang tersosialisasi perijinan usaha pengolahan. Persentase kinerja yang dihasilkan 100%.
- 8) **Pengembangan Produk Olahan dan Pemasaran Berdaya Saing** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 119.894.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah berupa pengadaan alat pengolahan ikan sebanyak 1 (satu) paket yang terdiri dari dandang kukus 251 unit, keranjang krat ikan 502 dan baskom 502 dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Poklamsar Maju Terus Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau



adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 2) Poklahsar Kijing Beach Jl. Raya Sungai, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 13 unit, Keranjang 26 unit, Baskom 26 unit; 3) Poklahsar Karya Pantai Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 15 unit, Keranjang 30 unit, Baskom 30 unit; 4) Poklahsar Bersama Jl. Sungai Bakau Besar Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 12 unit, Keranjang 24 unit, Baskom 24 unit; 5) Poklahsar Usaha Mandiri Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 6) Poklahsar Melati Jl. Nusapati, Desa Nusapati adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 7) Poklahsar Maju Usaha Jl. Desa Sungai Bakau Besar adapun bantuan berupa Dandang Kukus 25 unit, Keranjang 50 unit, Baskom 50 unit; 8) Poklahsar Sumber Rezeki Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 9) Poklahsar Lestari Bersama Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 11 unit, Keranjang 22 unit, Baskom 22 unit; 10) Poklahsar Muara Rezeki Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 13 unit, Keranjang 26 unit, Baskom 26 unit; 11) Poklahsar Kijing Lestari Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 16 unit, Keranjang 32 unit, Baskom 32 unit; 12) Poklahsar Landak Laut Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 13) Poklahsar Berkah Jl. Sungai Kunyit Laut, Desa Kunyit Laut adapun bantuan berupa Dandang Kukus 15 unit, Keranjang 30 unit, Baskom 30 unit; 14) Poklahsar Sejahtera Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau adapun bantuan berupa Dandang Kukus 19 unit, Keranjang 38 unit, Baskom 38 unit; 15) Poklahsar Kreatif Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau adapun bantuan berupa Dandang Kukus 10 unit, Keranjang 20 unit, Baskom 20 unit; 16) Poklahsar Permai Jl. Semudun, Desa Semudun adapun bantuan berupa Dandang Kukus 8 unit, Keranjang 16 unit, Baskom 16 unit; 17) Poklahsar Anugerah Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau adapun bantuan berupa Dandang Kukus 16 unit, Keranjang 32 unit, Baskom 32 unit; 18) Poklahsar Damai Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau adapun bantuan berupa Dandang Kukus 16 unit, Keranjang 32 unit, Baskom 32 unit; 19) Poklahsar Harmonis Jl. Sungai Limau, Desa Sungai Limau adapun bantuan berupa Dandang Kukus 12 unit, Keranjang 24 unit,



Baskom 24 unit. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran yang berkembang dan menerima bantuan. Persentase kinerja yang dihasilkan 100%.

- 9) **Pengujian Profisiensi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 55.513.000,- dan realisasi sebesar Rp. 55.513.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya penerapan ISO Guide 17025, dan realisasi output yaitu terlaksananya metode pengujian profisiensi dengan peningkatan kompetensi analis/penyelia dalam pelaksanaan penerapan ISO Guide 17025. Outcome yang dihasilkan kegiatan ini adalah tercapainya standar kompetensi bagi analis pengujian. Persentase kinerja yang dicapai adalah 100 %.
- 10) **Surveillance Laboratorium Akreditasi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 40.649.000,- dan realisasi sebesar Rp. 40.543.300,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah penyempurnaan dokumen mutu. Realisasi output kegiatan ini adalah penyempurnaan dokumen mutu agar laboratorium pengujian berkompeten, dan terlaksananya metode pengujian yang terakreditasi uji kimia, mikrobiologi dan organoleptik. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah mempertahankan status Akreditasi sebagai laboratorium penguji. Presentase kinerja yang dicapai 100 %.
- 11) **Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian Mikrobiologi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 36.732.000,- dan realisasi sebesar Rp. 36.732.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya metode pengujian mikrobiologi dengan 4 parameter uji mikrobiologi. Realisasi output kegiatan ini terlaksananya metode pengujian mikrobiologi untuk 4 parameter uji dan dilakukan validasi dan verifikasi untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi para analis pengujian mikrobiologi. Outcome dari kegiatan ini adalah penambahan ruang lingkup parameter terakreditasi sehingga meningkatkan pelayanan pengujian mutu hasil perikanan parameter uji mikrobiologi yang up to date yang sesuai SNI oleh KAN. Persentase kinerja yang dicapai adalah 100%.
- 12) **Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian Kimia** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.410.000,- dan realisasi sebesar Rp. 32.404.400,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya metode pengujian dengan 3 parameter uji. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya metode pengujian dengan 7 parameter uji kimia dan dilakukan validasi dan verifikasi untuk



meningkatkan kemampuan/kompetensi para analis pengujian kimia. Outcome dari kegiatan ini adalah penambahan ruang lingkup parameter terakreditasi sehingga meningkatkan pelayanan pengujian mutu hasil perikanan parameter uji kimia yang up to date yang sesuai SNI oleh KAN. dicapai adalah 100 %.

- 13) **Pengadaan Media Reagensia** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 347.979.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah pengadaan bahan uji mikrobiologi, kimia, sulfit dan sanitasi sebanyak 3 paket. Realisasi output kegiatan ini berupa pengadaan bahan media reagensia untuk uji mikrobiologi, uji kimia dan sulfit sanitasi sebanyak 3 paket sehingga terlaksananya pengujian sesuai dengan standart SNI dan standar operasional prosedur yg disyaratkan. Outcome yang dihasilkan berupa terlaksananya pengujian sesuai standar ISO Guide 17025. Persentase kinerja yang dicapai adalah 100 %.
- 14) **Audit Internal ISO GUIDE 01 – 17025** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.891.000,- dan realisasi sebesar Rp. 10.891.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah laporan Audit Internal ISO Guide 01-17025 sebanyak 6 dokumen laporan. Realisasi output kegiatan berupa laporan pelaksanaan Audit Internal ISO Guide 01-17025 dalam memenuhi kompetensi analis dan penyelia pengujian mutu hasil perikanan output dan realisasi dan peningkatan penerapan standart ISO GUIDE 01 - 17025 sebagai laboratorium pengujian mutu perikanan. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah pengembangan dan peningkatan pengujian mutu hasil perikanan dan fungsi UPMHP. Persentase kinerja yang dicapai adalah 100 %.
- 15) **In House Training SNI ISO 17025 : 2017** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 41.965.000,- dan realisasi sebesar Rp. 41.965.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan petugas teknis UPMHP. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya kegiatan In House Training SNI ISO 17025 dalam memenuhi standart kompetensi bagi analis dan penyelia pengujian UPMHP mutu guna meningkatkan kualitas dalam pemahaman terhadap SNI / Standart Nasional Indonesia dan peningkatan standart mutu pelayanan pengujian dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada seksi pengujian mutu. Outcome yang dihasilkan kegiatan ini adalah terlaksananya penerapan SNI ISO 17025 : 2017. Persentase kinerja yang dicapai 100%.



- 16) **In House Training SNI ISO 17065 : 2012** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.305.000,- dan realisasi sebesar RP. 38.232.800,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan petugas teknis UPT - PMHP sebanyak 27 orang. Realisasi output dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan petugas teknis UPT - PMHP dalam penerapan SNI ISO 17065 : 2012. Outcome yang dihasilkan berupa terlaksananya penerapan SNI ISO 17065 : 2012. Persentase kinerja yang dicapai adalah 100%.
- 17) **Monitoring Penerapan Mutu Hasil Perikanan di Poklamsar se-Kalimantan Barat** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 87.582.000,- dan realisasi sebesar RP. 80.487.300,- Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring penerapan mutu hasil perikanan di Poklamsar se-Kalimantan Barat 6 Kabupaten/Kota. Realisasi output kegiatan ini berupa pelaksanaan monitoring penerapan mutu hasil perikanan di Poklamsar se-Kalimantan Barat di 11 Kabupaten/Kota (Kab. Melawi, Kab. Sintang, Kab. Sekadau, Kab. Sanggau, Kab. Kayong Utara, Kab. Sambas, Kota Singkawang, Kab. Landak, Kota Pontianak, Kab. Mempawah, dan Kab. Kubu Raya). Outcome yang dihasilkan kegiatan ini adalah meningkatnya penerapan mutu hasil perikanan. Persentase kinerja 100%.
- 18) **Pengujian Laboratoris Sampel Produk Hasil Perikanan dan Hasil Olahan di Pasar-Pasar se-Kalbar** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 69.860.000,- dan realisasi sebesar Rp. 69.603.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah memberikan jaminan mutu produk hasil perikanan di 3 Kabupaten Kota. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya pengujian sampel produk hasil perikanan di 3 kabupaten/ kota (Kota Singkawang, Kab. Bengkayang, Kab. Sambas). Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah terjaminnya mutu produk hasil perikanan sesuai SNI ISO/IEC-Guide 17025 : 2008. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 19) **Penerapan Mutu pada Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 91.240.000,- dan realisasi sebesar RP. 91.240.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah meningkatkan mutu produk olahan hasil perikanan. Realisasi output dari kegiatan ini berupa pelatihan/praktek dalam peningkatan mutu produk olahan hasil perikanan. Outcome yang dihasilkan kegiatan ini adalah tercapainya standar mutu pada pengolahan hasil perikanan. Persentase kinerja yang dicapai 100 %.



D. Program Pengelolaan Sumberdaya Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.798.592.985,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.686.963.420,-. Program ini diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Jejaring Kawasan Konservasi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 20.570.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 20.570.000,-. Target Output kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi lintas dalam pengelolaan kawasan konservasi. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi lintas dalam pengelolaan kawasan konservasi berupa rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, Jl. Sutan Syahrir No. 16 Pontianak, Ruang Rapat Aula Dinas Kelautan dan Perikanan dengan peserta berjumlah 30 orang dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi maupun Organisasi Perangkat (OPD) Kabupaten/Kota Pesisir di Kalimantan Barat, Instansi Vertikal terkait, BUMN/BUMD/Swasta dan Perguruan Tinggi, Kepala Desa di kawasan konservasi di WP3P, LSM dan organisasi yang bergerak di bidang pelestarian spesies di lindungi dan Pemberdayaan Masyarakat. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya Laporan rapat koordinasi lintas dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi. Persentase kinerja 100%
- 2) **Pengembangan dan Pembinaan Desa Mandiri di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 112.488.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 104.374.000,-. Target output berupa terlaksananya pembinaan Desa Mandiri di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di 4 Desa. Realisasi output kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan Desa Mandiri di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Desa Mendalok Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah, Desa Pulau Lemukutan Kec. Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang, Desa Sebusus Kec. Paloh Kabupaten Sambas, dan Desa Sutera Kec. Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian kegiatan meliputi temu lapang/sosialisasi kepada kelompok masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil perikanan, pelaku wisata bahari) tentang pengembangan ekonomi kreatif berbasis kelautan dan perikanan, penyampaian brosur/leaflet/bulletin tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut secara lestari dan berkelanjutan, pendataan kelompok masyarakat pelaku usaha ekonomi kreatif di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kalbar, serta



inventarisasi produk-produk ekonomi kreatif berbasis kelautan dan perikanan yang ada di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Outcome yang dihasilkan berupa semakin meningkatnya pengetahuan, keterampilan, keahlian dan kepedulian masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil Kalbar terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara lestari dan berkesinambungan. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

- 3) **Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana bagi Masyarakat Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 207.673.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 206.513.000,-. Target output kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berupa kedai pesisir dan sarana air bersih sebanyak 3 unit. Realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berupa kedai pesisir sebanyak 1 unit di Desa Pulau Lemukutan dan sarana air bersih sebanyak 2 unit yang diberikan kepada kelompok Fajar Menyingsing di Desa Sungai Jaga A Kec. Sungai Raya Kabupaten Bengkayang dan Kelompok Anugerah di Desa Mendalok Kec. Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil. Persentase kinerja 100%.
- 4) **Penyusunan Dokumen Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil** dengan pagu anggaran sebesar RP. 135.208.985, dan realisasi keuangan sebesar Rp. 126.281.785,- Selanjutnya Target output kegiatan ini adalah berupa terlaksananya Penyusunan Perda Rencana Zonasi Wilayah Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Dan realisasi output kegiatan ini tersedianya draft Peraturan Gubernur pelaksanaan Peraturan Daerah Rencana Zonasi Wilayah Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Outcome yang dihasilkan berupa tersedianya Peraturan Gubernur Pelaksanaan Peraturan Gubernur Rencana Zonasi Wilayah Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Persentase kinerja 100%.
- 5) **Rapat Teknis Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil secara Berkelanjutan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.297.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.297.000,-. Selanjutnya target output kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dengan peserta sebanyak 40 orang. Realisasi output yang dihasilkan berupa terlaksananya rapat koordinasi pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-



pulau kecil yang dihadiri peserta yang berasal dari Kabupaten/Kota yang membidangi kelautan dan perikanan (Sambas, Kota Singkawang, Bengkayang, Mempawah, Kubu Raya dan Ketapang), BAPPEDA, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kehutanan dan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Barat, BAPPEDA Kabupaten/Kota, Kepala Bidang/UPT lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalbar yang dilaksanakan di ruang rapat Dinas Kelautan dan Perikanan pada tanggal 23 Oktober 2019. Outcome yang dihasilkan berupa terkoordinasinya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

- 6) **Peningkatan Pemahaman dan Kecintaan terhadap Budaya Kelautan dan Perikanan kepada Masyarakat Kalbar** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 99.420.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 99.156.500,-. Selanjutnya target output kegiatan berupa terlaksananya peningkatan pemahaman dan kecintaan terhadap budaya kelautan dan perikanan kepada masyarakat Kalbar sebanyak 100 orang. Realisasi output yang dicapai yaitu terlaksananya peningkatan pemahaman dan kecintaan terhadap budaya kelautan dan perikanan yang terdiri dari serangkaian kegiatan yaitu : a) Sosialisasi pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut dengan cara pembagian leaflet/brosur/stiker dan sekaligus secara verbal menghimbau dan mengajak masyarakat yang diberi brosur untuk secara sadar turut menjaga kelestarian lingkungan pesisir seperti jangan membuang sampah sembarangan, jangan menggunakan racun atau setrum listrik dalam menangkap ikan, jangan menebang pohon mangrove secara serampangan; b) Gerakan bersih pantai yang dilaksanakan di kawasan Pelabuhan Perikanan Sungai Rengas dengan alamat di Jalan Pramuka Nipah Kuning Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya dan pembagian tempat sampah/kantong sampah kepada kelompok masyarakat pesisir. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya pemahaman dan kecintaan terhadap budaya kelautan dan perikanan kepada masyarakat Kalbar. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 7) **Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Konservasi** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 237.317.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 224.234.835,- Target output kegiatan ini adalah terlaksananya Rencana Pengelolaan Zonasi Kawasan Konservasi di 1 kawasan (Sambas), dan realisasi output kegiatan ini berupa terlaksananya Rencana Pengelolaan Zonasi Kawasan Konservasi di



Kabupaten Sambas. Outcome yang dihasilkan berupa tersusunnya Dokumen Perencanaan Pengelolaan Zonasi Kawasan konservasi di Kabupaten Sambas. Persentase kinerja 100%.

- 8) **Rehabilitasi Kawasan Konservasi di Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 74.242.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 73.796.000,- Target output kegiatan ini adalah terlaksananya rehabilitasi ekosistem Mangrove, Padang Lamun dan Terumbu Karang sebagai habitat sumberdaya ikan di 2 Lokasi. Dan Realisasi Output kegiatan ini adalah terlaksananya rehabilitasi ekosistem Mangrove, Padang Lamun dan Terumbu Karang di 2 Lokasi yaitu 1) Desa Pulau Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang dengan transpalansi Terumbu Karang sebanyak 30 Unit; dan 2) Desa Sebusub Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dengan penanaman Bibit Mangrove sebanyak 1700 Batang. Outcome yang dihasilkan berupa terehabilitasinya ekosistem Mangrove, dan Terumbu Karang sebagai habitat sumberdaya ikan. Persentase kinerja 100%
- 9) **Festival Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kalbar Berbasis Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 134.092.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 132.692.000,-. Target output kegiatan ini berupa terlaksananya festival pesisir dan pulau-pulau kecil Kalbar berbasis kelautan dan perikanan. Realisasi output kegiatan ini yaitu terlaksananya festival pesisir dan pulau-pulau kecil Kalbar berbasis kelautan dan perikanan yang terdiri dari serangkaian kegiatan berupa : a) Seminar Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan; b) Display pameran kelautan dengan mengundang partisipasi, perguruan tinggi, NGO, dan pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan Kalbar di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Barat; c) penyerahan secara simbolis Bantuan Pemerintah dari DKP Prov. Kalbar kepada kelompok masyarakat pesisir Kalbar; penyerahan piagam penghargaan kepada kelompok masyarakat pesisir yang berprestasi yang menjadi binaan Bidang KP3KP; d) Gerakan Bersih Pantai di Pelabuhan Perikanan Sungai Remngas; dan 5) Pertandingan olahraga pingpong antar bidang lingkup DKP Prov. Kalbar. Outcome yang dihasilkan berupa meningkatnya pemahaman dan kecintaan terhadap budaya kelautan dan perikanan. Persentase kinerja yang dicapai 100%.



- 10) **Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Kawasan Konservasi Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil dan Prasarana di Pulau - Pulau Kecil (DAK)** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 760.285.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 682.048.300,-. Target output kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berupa tambat labuh kapal sebanyak 2 unit. Realisasi output yang dicapai kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berupa tambat labuh sebanyak 1 unit di Desa Pulau Lemukutan dan 1 unit di Desa Karimunting Kabupaten Bengkayang. Outcome yang dihasilkan berupa sarana dan prasarana bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berupa tambat labuh kapal. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- E. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 715.796.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 689.788.259,-. Program ini diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut :
 - 1) **Rapat Teknis Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.922.000,- dan realisasi sebesar Rp 18.922.000,-. Target output kegiatan ini adalah rapat teknis pengawasan SDKP. Realisasi output berupa Rapat Teknis Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, Jl. Sutan Syahrir No. 16 Pontianak, Ruang Rapat Aula Dinas Kelautan dan Perikanan. Para Peserta rapat yang hadir berjumlah 30 peserta dari 15 instansi yaitu : Dinas Kelautan dan Perikanan yang membidangi Kelautan dan Perikanan se-Kalbar, Lantamal XII Pontianak, Polairud Polda Kalbar, Biro Hukum Setda Prov. Kalbar, Satpol PP Prov. Kalbar, Kesbangpol Prov. Kalbar, Stasiun PSDKP Pontianak, BPSPL Pontianak, Stasiun Karantina Pontianak, PP Sungai Rengas, PMHP Sungai Rengas dan PPN Pemangkat. Outcome dari kegiatan ini adalah terjadinya sinergitas pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta pengawasan ruang laut pada titik 0 – 12 mil laut Provinsi Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.



- 2) **Pengawasan Terhadap Kegiatan Usaha Perikanan (Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan)** dengan pagu anggaran sebesar Rp 46.480.000,- dan realisasi sebesar Rp. 44.120.959. Target output berupa terlaksananya pengawasan kegiatan usaha perikanan di Provinsi Kalimantan Barat. Realisasi output adalah terlaksananya pengawasan kegiatan usaha perikanan (tangkap, budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan) pada 4 (empat) Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat yaitu : Kab. Sambas, Kab. Bengkayang, Kab. Mempawah dan Kota Singkawang dengan hasil pelaksanaan kegiatan berupa : Terawasinya 78 unit usaha perikanan di Provinsi Kalimantan Barat yaitu usaha perikanan tangkap sebanyak 40 unit, budidaya sebanyak 23, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 15 unit. Outcome kegiatan ini adalah semakin tertibnya kepatuhan terhadap perizinan kegiatan usaha perikanan di Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 3) **Gelar Operasi Kapal Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp 378.778.200,- dan realisasi sebesar Rp 377.360.500,-. Target output berupa terlaksananya gelar operasi Kapal Pengawas SDKP di perairan laut yang pengelolaannya menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yaitu 12 mil laut. Realisasi output adalah terlaksananya gelar operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di perairan laut pada 5 (lima) Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat yaitu Kab. Sambas, Kab. Bengkayang, Kab. Mempawah, Kab. Kubu Raya dan Kota Singkawang dengan hasil pelaksanaan kegiatan berupa : a) terlaksananya gelar operasi selama 27 hari, b) Terperiksanya sebanyak 12 unit kapal penangkap ikan di atas 10 GT di perairan laut Kalimantan Barat yang perizinannya menjadi kewenangan Kalimantan Barat, c) Cakupan wilayah perairan laut Kalimantan Barat yang terawasi sebesar 44,06 % dari luas wilayah laut Kalimantan Barat. Outcome kegiatan ini adalah semakin tertibnya kegiatan usaha penangkapan ikan di Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 4) **Bimtek Kelompok Masyarakat Pengawas SDI Kalbar** dengan pagu Rp 19.600.800,- dan realisasi sebesar Rp 19.000.800,-. Target output berupa terlaksananya bimtek kelompok masyarakat pengawas SDI Kalbar. Realisasi output adalah bimtek kelompok masyarakat pengawas SDI Kalbar dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019 di



Aula Kantor Camat Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Para peserta bimtek kelompok masyarakat pengawas SDI Kalbar yang hadir berjumlah 30 peserta dari 7 pokmaswas serta Dinas yang membidangi kelautan dan perikanan di Kota Singkawang, Kab. Bengkayang dan Kab. Mempawah. Outcome kegiatan ini adalah semakin meningkatnya peran serta pokmaswas dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di Provinsi Kalimantan Barat. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

- 5) **Pemeliharaan dan Perawatan Kapal Pengawas Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp 180.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 158.569.000,-. Target output berupa terlaksananya pemeliharaan kapal pengawas perikanan. Realisasi output adalah pemeliharaan dan perawatan kapal pengawas perikanan terlaksana terhadap 2 unit kapal pengawas perikanan yaitu KP. BI'LAO 01 dan KP. BI'LAO 02. Outcome kegiatan ini adalah berfungsinya kapal pengawas perikanan KP. BI'LAO 01 dan KP. BI'LAO 02 dengan baik. Persentase kinerja yang dicapai 100%.
- 6) **Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan** dengan pagu anggaran sebesar Rp 72.015.000,- dan realisasi sebesar Rp. 71.815.000,-. Target output berupa terlaksananya penyediaan sarana/prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Realisasi output adalah penyediaan sarana/prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berupa pengadaan 1 unit mesin dan rubber boat. Outcome kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan sarana/prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Persentase kinerja yang dicapai 100%.

2. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian kinerja, terdapat beberapa masalah yang muncul beserta solusi atau langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

- Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan induk, benih/benur masih dominan didatangkan dari luar Kalimantan Barat
2. Teknologi budidaya terutama payau dan laut masih rendah



3. Teknis Produksi Udang Windu = tingkat kelangsungan hidup (*Servival Rate / SR*) tiap fase dari mulai nauplius ke zoea kemudian mysis masih sangat rendah, walaupun angka produksi *Nauplius / Larva* sangat tinggi yaitu *Nauplius* sebanyak 25.500.000 Ekor, *Zoea Mysis* sebanyak 2.830.000 Ekor, *PL* sebanyak 1.163.500 Ekor. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya energy untuk berubah stadia diakibatkan kurangnya penggunaan pakan alami *Fitoplankton*.
4. Mortalitas Induk Udang Vannamei terlalu tinggi disebabkan pakan segar yang diadakan tidak bisa ditampung banyak karena tidak adanya tempat pembekuan seperti freezer yang memadai dan Rumah Induk Vannamei tidak sesuai persyaratan penempatan induk.
5. Teknis Produksi Pembesaran Udang Windu Air Tambak Sebangkau proses pembesaran udang udang windu terserang penyakit white spot yang menyebabkan kematian masal.
6. Masih ditemui pelanggaran penangkapan ikan (illegal Unreported dan Unregulated Fishing) baik oleh kapal ikan asing maupun domestik, serta penangkapan ikan dengan merusak kualitas lingkungan

- **Solusi**

Solusi atau langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pakan alternatif, bantuan induk kepada masyarakat serta bantuan sarana dan prasarana dari Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk budidaya payau dan laut
2. Pemberdayaan lebih optimal kepada UPT PBAPL
3. Transfer teknologi ke masyarakat
4. Menyiapkan Bibit Murni Plankton pakan alami jenis *Skeletonema* agar selalu tersedia.
5. Pengadaan Freezer dan pengadaan rumah induk yang sesuai persyaratan kelayakan untuk penempatan Induk Udang Vannamei.
6. Untuk mengatasi penyakit White Spot Syndrome pada udang windu hingga saat ini belum ada obatnya, yang dapat dilakukan adalah mencegahnya. Pencegahan dapat dilakukan dengan menurunkan tingkat stress dan menghindari terbentuknya luka pada kutikula, selain itu dengan cara menurunkan suhu air di tambak karena sintesis protein virus dipengaruhi oleh suhu, mengatur kualitas air, pengendalian vector dan karier, serta klorinasi air 30 ppm.



7. Peningkatan pengawasan secara terpadu dengan instansi-instansi vertikal yang mengawasi laut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Terpadu dan Tim Sekretariat Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan serta Konflik Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Perairan Laut pada Titik 0 – 12 Mil Laut Provinsi Kalimantan Barat.

3. Hal yang Dianggap Perlu Untuk Dilaporkan

Tidak ada



B A B. V TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

A. Kerjasama Andon Penangkapan Ikan dengan Provinsi Jawa Tengah

1. Daerah yang diajak kerjasama adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dengan nomor 523.33/2400/2018 dan 027/713/DKP-PT.
2. Dasar Hukum kerjasama adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 36/PERMEN-KP/2016 tentang Andon Penangkapan Ikan.
3. Kerjasama merupakan kerjasama sektor Kelautan dan Perikanan di Bidang Perikanan Tangkap dengan objek hukum andon penangkapan ikan.
4. Nama kegiatan yaitu Perluasan Usaha Penangkapan Ikan/Andon.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Antar Daerah adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
6. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan dari Bidang yang melaksanakan kerjasama adalah sebagai berikut :

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL		PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL	
S2	3	Org		1	Org
S1/DIV	2	Org	Pembina Tingkat I	1	Org
DIPLOMA III	-	Org	Penata Tingkat I	2	Org
DIPLOMA II	-	Org	Penata	1	Org
JUMLAH	5	Org	JUMLAH	5	Org

7. Sumber anggaran secara khusus untuk menangani kerjasama andon tidak ada.
8. Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani yaitu tanggal 21 Agustus 2018 dan dapat dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali untuk perbaikan.
9. Hasil (output) dari kerjasama belum ada, karena belum ada perizinan/SIPI andon dari Provinsi Jawa Tengah yang diterbitkan ataupun sebaliknya, namun maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah untuk pembinaan penangkapan ikan, penanganan perizinan serta pengawasan dan pengendalian andon penangkapan ikan.
10. Permasalahan dan solusi, tidak ada.
11. Hal lain yang dianggap perlu untuk dilaporkan, tidak ada



B. Kerjasama Andon Penangkapan Ikan dengan Provinsi Kepulauan Riau

1. Daerah yang diajak kerjasama adalah Provinsi Kepulauan Riau yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau dengan nomor 523/DKP-PT/001/XI/2019 dan 027/955/DKP-PT.
2. Dasar Hukum kerjasama adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 36/PERMEN-KP/2016 tentang Andon Penangkapan Ikan.
3. Kerjasama merupakan kerjasama sektor Kelautan dan Perikanan di Bidang Perikanan Tangkap dengan objek hukum andon penangkapan ikan.
4. Nama kegiatan yaitu Perluasan Usaha Penangkapan Ikan/Andon.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Antar Daerah adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
6. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan dari Bidang yang melaksanakan kerjasama adalah sebagai berikut :

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL		PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL	
S2	3	Org		1	Org
S1/DIV	2	Org	Pembina Tingkat I	1	Org
DIPLOMA III	-	Org	Penata Tingkat I	2	Org
DIPLOMA II	-	Org	Penata	1	Org
JUMLAH	5	Org	JUMLAH	5	Org

7. Sumber anggaran secara khusus untuk menangani kerjasama andon tidak ada.
8. Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani yaitu tanggal 2 November 2018 dan dapat dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali untuk perbaikan.
9. Hasil (output) dari kerjasama sudah ada perizinan/SIPI andon kapal dari Kepulauan Riau yang diterbitkan oleh Kalimantan Barat sebanyak 100 izin andon, dan sebaliknya Perizinan/SIPI andon kapal dari Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh Kepulauan Riau sebanyak 54 izin andon. Maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah untuk pembinaan penangkapan ikan, penanganan perizinan serta pengawasan dan pengendalian andon penangkapan ikan.
10. Permasalahan dan solusi,
 - Permasalahan: permohonan andon Kepulauan Riau tidak terakomodir semua



- Solusi : penambahan kuota Andon di tahun 2020
11. Hal lain yang dianggap perlu untuk dilaporkan, tidak ada.

C. Kerjasama Andon Penangkapan Ikan dengan Provinsi Jawa Barat

1. Daerah yang diajak kerjasama adalah Provinsi Jawa Barat yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat dengan nomor 523.411/11546/Tangkap dan 027/129/DKP_PT.
2. Dasar Hukum kerjasama adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 36/PERMEN-KP/2016 tentang Andon Penangkapan Ikan.
3. Kerjasama merupakan kerjasama sektor Kelautan dan Perikanan di Bidang Perikanan Tangkap dengan objek hukum andon penangkapan ikan.
4. Nama kegiatan yaitu Perluasan Usaha Penangkapan Ikan/Andon.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Antar Daerah adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
6. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan dari Bidang yang melaksanakan kerjasama adalah sebagai berikut :

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL		PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH PERSONIL	
S2	3	Org		1	Org
S1/DIV	2	Org	Pembina Tingkat I	1	Org
DIPLOMA III	-	Org	Penata Tingkat I	2	Org
DIPLOMA II	-	Org	Penata	1	Org
JUMLAH	5	Org	JUMLAH	5	Org

7. Sumber anggaran secara khusus untuk menangani kerjasama andon tidak ada.
8. Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani yaitu tanggal 20 Desember 2018 dan dapat dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali untuk perbaikan.
9. Hasil (output) dari kerjasama belum ada, karena belum ada perizinan/SIPI andon dari Provinsi Jawa Barat yang diterbitkan ataupun sebaliknya, namun maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah untuk pembinaan penangkapan ikan, penanganan perizinan serta pengawasan dan pengendalian andon penangkapan ikan.
10. Permasalahan dan solusi, tidak ada.
11. Hal lain yang dianggap perlu untuk dilaporkan, tidak ada



B A B. VI P E N U T U P

Dampak positif secara langsung dari pelaksanaan program pembangunan kelautan dan perikanan ini antara lain; telah mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi baru pada sektor usaha kelautan dan perikanan beserta usaha pendukungnya, penyerapan tenaga kerja baru pada sektor perikanan, meningkatnya konsumsi makan ikan masyarakat Kalimantan Barat karena ketersediaan protein asal ikan tersedia secara cukup dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Namun demikian, tidak semua program dan kegiatan yang telah dicanangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat berjalan mulus tanpa kendala dan hambatan. Ada beberapa program dan kegiatan yang perlu mendapat perhatian khusus dan kerja keras secara sinergis lintas bidang dan lintas kabupaten / kota se- Kalbar agar capaian program yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan terutama peningkatan produksi dalam rangka mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan Kalimantan Barat yang lebih sejahtera. Untuk mendorong hal tersebut, berbagai hal dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat yaitu Pengembangan Perikanan Tangkap, Pengembangan Perikanan Budidaya, Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Pengelolaan Sumberdaya Kelautan, Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil, dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.

Pengembangan Perikanan Tangkap dengan melalui pengembangan alat tangkap ikan ramah lingkungan, dan penggunaan alat bantu penangkapan dalam rangka peningkatan produktifitas penangkapan serta pemulihan habitat sumberdaya ikan laut kalbar dengan membangun rumah ikan buatan (rumpon); peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap di Provinsi Kalbar; sertifikasi keahlian nautika dan mesin kapal ikan untuk nelayan kalbar dan peningkatan kapasitas nelayan/pelaku usaha perikanan tangkap; adanya penyediaan akses yang mudah untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap; revitalisasi nelayan tradisional melalui paket bantuan kapal perikanan , Alat tangkap dan mesin perikanan; revitalisasi sarana - prasarana pangkalan pendaratan ikan / pelabuhan perikanan kewenangan provinsi dan mengoptimalkan fungsi pelayanan di pelabuhan perikanan kewenangan provinsi.



Upaya Pengembangan Perikanan Budidaya dilakukan melalui pengembangan dan percontohan komoditas ikan unggul payau (Udang Vannamei, Udang Windu, Bandeng, Nila Salin, Rumput laut (Gracilaria) dan Kepiting bakau) dan laut (Kakap Putih, Kerapu, Bawal Bintang dan rumput laut); revitalisasi sarana-prasarana balai budidaya ikan payau dan laut kalbar; penerapan cara budidaya ikan yang baik (CBIB) cara pembenihan ikan yang baik (CPIB)/ (Indo GAP); pengendalian hama, penyakit, residu, obat-obatan dan pakan serta monitoring lingkungan berbasis kawasan; penyediaan sarana prasarana dan percontohan pakan ikan mandiri; adanya penyediaan akses yang mudah untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan Budidaya.

Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan melalui pembangunan sistem rantai dingin (cool chain system) produk kelautan dan perikanan serta pembinaan dan pengembangan standar mutu di pusat-pusat perikanan melalui pengembangan rantai dingin; pengembangan sistem logistik ikan daerah untuk menghindari kelangkaan stok produk kelautan dan perikanan di saat paceklik; promosi secara terintegrasi dan intensif dan ekspor hasil perikanan serta Pengenalan paket teknologi pengolahan hasil perikanan; pelatihan/apresiasi nilai tambah perikanan dan bantuan sarana produksi pengolahan dan pemasaran dan alat pengolahan ikan; dan pemantauan kualitas produk perikanan secara berkala ke unit pengolahan di daerah.

Pengelolaan Sumberdaya Kelautan, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil melalui pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan berpedoman pada rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil kalbar (RZWP3K); penetapan kawasan konservasi perairan laut daerah dan Penyelesaian penyusunan rencana pengelolaan kawasan konservasi yang ditata menuju pengelolaan yang efektif; rehabilitasi dan pembangunan prasarana kawasan konservasi perairan atau kawasan konservasi pesisir dan pulau - pulau kecil dan prasarana di pulau pulau kecil; peningkatan Pemahaman dan Kecintaan terhadap Budaya Kelautan dan Perikanan kepada Masyarakat Kalbar; pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil serta Fasilitasi sarana dan prasarana masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan melalui upaya pendayagunaan lembaga pengawasan pusat yang ada di daerah seperti Satker Pengawasan di Sei Rengas, PPN Pemangkat, PPP Teluk Batang dan pengadilan perikanan dan melengkapi fasilitas pengawasan seperti komunikasi dan kapal pengawasan serta koordinasi dan pelatihan terhadap SDM pengawasan di kab/kota; peningkatan sarana dan prasarana



pengawasan dan peningkatan kapasitas kelembagaan pengawas dan penegakan hukum yang kuat dan efektif; pengembangan Sistem Pengawasan Masyarakat Sumberdaya Kelautan Perikanan (POKMASWAS).